

**DAMPAK TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP PERNIKAHAN DINI
DI KECAMATAN BLANGKEJEREN-GAYO LUES**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SHANIA NOURITA
NIM. 180401009**

Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**

BANDA ACEH

1444 H / 2023 M

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

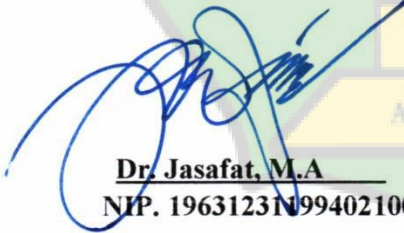
Oleh


**SHANIA NOURITA
NIM. 180401009**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Jasafat, M.A
NIP. 196312311994021001


Taufik, S.E.Ak., M.Ed
NIP. 197705102009011013

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

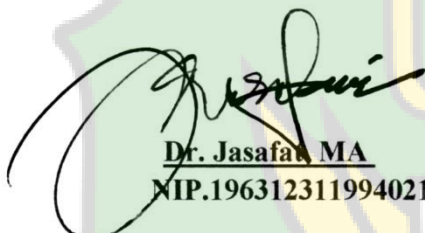
Diajukan Oleh

**SHANIA NOURITA
NIM. 180401009**

Senin, 14 Agustus 2023 M

**Di Darussalam, Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua,



**Dr. Jasafat MA
NIP.196312311994021001**

Sekretaris,



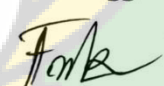
**Taufik, S.E.Ak., M.Ed
NIP.199006112020122015**

Anggota I,



**Drs. Syukri Syamaun, M.Ag
NIP. 196412311996031006**

Anggota II,



**Fitri Meliya Sari, S.I.Kom., M.I.Kom
NIP. 199006112020122015**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



**Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd
NIP. 196412201984122001**



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini Saya:

Nama : Shania Nourita

NIM : 180401009

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas dakwah dan komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023

Yang Menyatakan



A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shania Nourita', is written over the 20 Meterai Tempel stamp.

Shania Nourita
NIM. 180401009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penayang. Alhamdulillah, puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah, yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan umur, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren-Gayo Lues”. Shalawat berangkaikan salam penulis hanturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad yang telah membawa kita dari zaman jahiliah ke zaman islamiah. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini tidak akan terselesaikan baik secara moral maupun materi. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada ayahanda dan ibunda tercinta, Yusrizal dan Tarbiah serta adik, Iffah Nathiqah yang sangat peneliti sayangi, cintai, dan banggakan yang selalu memberikan do’a dan dukungan baik moral dan materil dalam menggapai sarjana ini. Dan tak lupa ucapan terimakasih penulis kepada:

1. Bapak Syahril Furqany, M. I.Kom, Selaku ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam.
2. Bapak Dr. Jasafat, MA selaku pembimbing I sekaligus pembimbing akademik, Bapak Taufik SE.Ak., M.Ag selaku pembimbing II yang selalu

memberikan pengarahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik walaupun jauh dari kesempurnaan.

3. Kepala KUA Kec Blangkejeren, Kepala Desa Bustanussalam, Kepala Desa Kampung Jawa, Sekretaris Desa Kute Lintang, Sekretaris Desa Bukit dan informan lain yang bersedia memberi izin kepada peneliti, memberikan keterangan, informasi, dan data untuk keperluan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan dukungan dan menjadi suport sistem saya. Sesungguhnya penulis menyadari dalam penyusunan dan penulisan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisan ataupun penyusunan, maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan pada masa yang akan mendatang. Kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis dan sesama pihak pada umumnya.

Banda Aceh, 10 Agustus 2023

Penulis,



Shania Nourita

NIM. 180401009

DAFTAR ISI

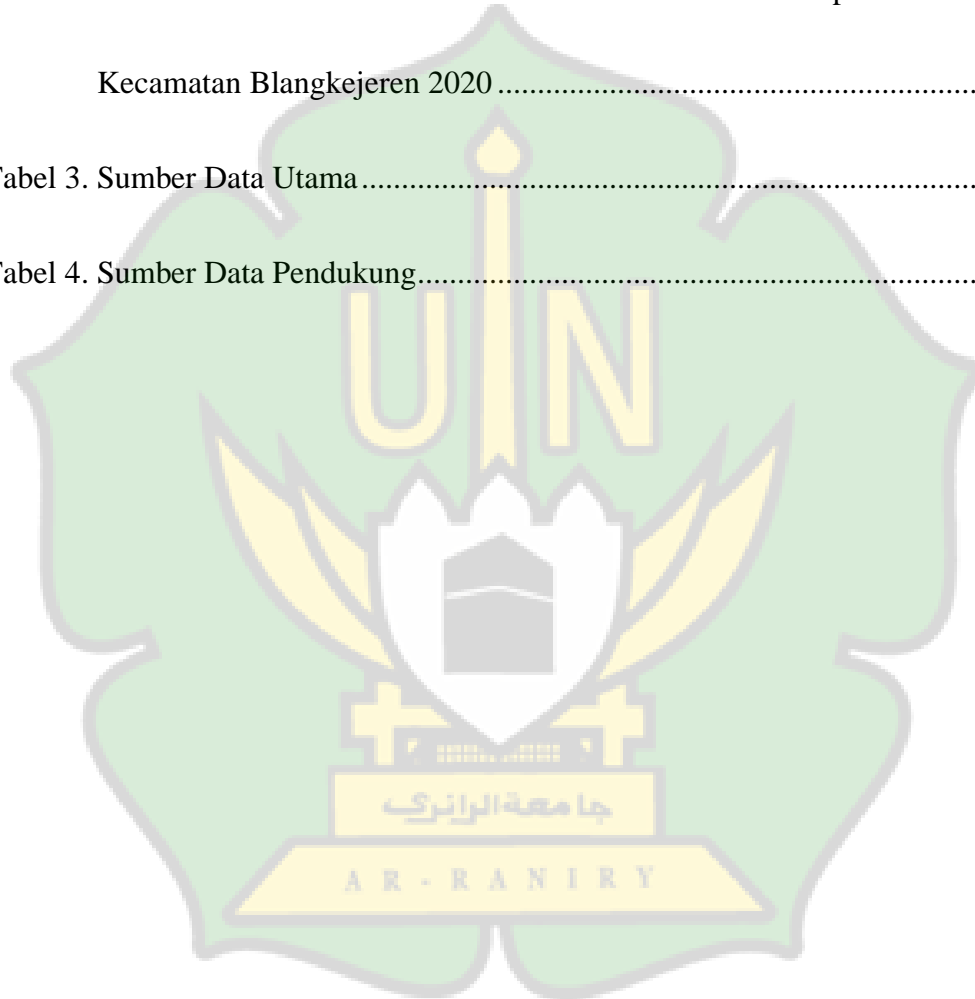
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Definisi Konsep.....	12
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II : LANDASAN TEORITIS1	16
A. Penelitian Terdahulu	16
B. Kerangka Teoritis.....	18
1. Komunikasi	18
a. Unsur-unsur Komunikasi	19
b. Bentuk-bentuk Komunikasi	21
2. Teknologi Komunikasi.....	24
a. Teknologi Komunikasi.....	25
b. Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi	26

c. Perkembangan Teknologi Komunikasi di era Milenial	27
d. Teknologi Komunikasi dalam Islam	31
e. Dampak Teknologi Komunikasi	32
3. Pernikahan Dini.....	32
a. Pernikahan Dalam Islam	35
b. Prinsip-prinsip Pernikahan Dalam Islam	35
c. Pernikahan Dini.....	39
d. Aspek yang menyebabkan Pernikahan Dini	41
e. Dampak Pernikahan Dini	42
C. Teori S-O-R.....	44
BAB III : METODE PENELITIAN.....	48
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
B. Subjek dan Informan Penelitian	50
C. Sumber Data.....	51
D. Batasan Penelitian	53
E. Setting Penelitian	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	54
G. Teknik Analisis Data.....	55
H. Teknik Validasi Data.....	56
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Gambaran Umum Kecamatan Blangkejeren.....	58

1. Geografis Wilayah Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.....	58
2. Penduduk.....	60
3. Perekonomian.....	60
B. Hasil Penelitian	61
1. Gambaran Umum Informan	61
2. Aspek Teknologi Komunikasi Yang Menyebabkan Pernikahan Dini Di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.....	62
3. Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini Di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.....	65
C. Pembahasan.....	66
BAB V : PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Mukim dan Desa di Kecamatan Blangkejeren tahun 2020.....	59
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kecamatan Blangkejeren 2020	60
Tabel 3. Sumber Data Utama.....	61
Tabel 4. Sumber Data Pendukung.....	62



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul : Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren-Gayo Lues.

Komunikasi merupakan proses interaksi manusia dengan saling mengirim dan menerima pesan satu sama lain. Untuk memenuhi kebutuhan komunikasi umat manusia, teknologi komunikasi diciptakan guna memberikan dampak positif namun dalam penggunaannya teknologi komunikasi belum digunakan dengan benar sehingga memberikan dampak negatif seperti pernikahan dini. Tujuan penelitian ini dilakukan ialah untuk mengetahui aspek teknologi komunikasi apa yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini dan dampak teknologi komunikasi terhadap pernikahan dini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu melihat dan mendengar fenomena yang terjadi secara alamiah dengan lebih dekat dan terperinci. Data diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media sosial dengan konten pornografi menjadi aspek teknologi komunikasi yang dapat memberikan dampak negatif sehingga mempengaruhi pola pikir dan perilaku remaja yang dapat menyebabkan pernikahan dini namun teknologi komunikasi bukan faktor utama penyebab terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren. Penelitian ini penting diteliti karena untuk mengetahui apakah teknologi komunikasi memberikan dampak yang dapat menyebabkan pernikahan dini terjadi di Kecamatan Blangkejeren

Kata Kunci : Teknologi Komunikasi, Pernikahan, Pernikahan Dini

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia untuk saling terhubung antara satu individu dengan individu lainnya. Manusia merupakan peran utama dalam terciptanya komunikasi baik komunikasi verbal maupun nonverbal. Dalam bukunya Sihabuddin mengatakan komunikasi dijadikan penghubung untuk memenuhi kebutuhan hidup setiap manusia.¹ Dalam tulisannya, Hassa Nurrohim dan Lina Anatan mengatakan dalam kehidupan sehari-hari dibutuhkan pemahaman yang mendetail dalam proses komunikasi agar makna pesan yang dimaksud tersampaikan pada penerima.² Terhambatnya sistem komunikasi dapat berakibat pada hal-hal yang dapat berakibat pada pola pikir dan pola tindak manusia berakibat pada hal-hal yang tidak manusiawi seperti pembunuhan, penganiayaan serta perkecokan dalam masyarakat. Uraian di atas dapat dipahami bahwa proses komunikasi merupakan hal penting dalam menciptakan hubungan antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.

Fungsi komunikasi untuk menjaga dan menjalin hubungan baik antar manusia dengan cara berinteraksi dengan individu lain sehingga hubungan yang dibina akan tetap terjalin. Rudolf F. Verderber menyatakan komunikasi memiliki dua fungsi, yakni fungsi sosial dan fungsi pengambilan keputusan, fungsi sosial bertujuan untuk

¹ Sihabuddin S.I.Kom., *Terampil Berbicara Dan Menulis* (Yogyakarta: Araska, 2019).hl:9

² Hassa Nurrohim and Lina Anatan, "Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi," *Jurnal Manajemen Maranatha* 8, no. 2 (2009): 11–20.

membangun dan menjaga hubungan dengan orang lain sedangkan fungsi pengambilan keputusan untuk memutuskan tindakan yang dibutuhkan sesuai keadaan.³Thomas M Scheidel menyatakan komunikasi berfungsi untuk menunjukkan identitas diri untuk membangun interaksi antar individu.⁴ Kesulitan dalam membangun hubungan sosial yang dikarenakan kurangnya kepercayaan diri untuk mulai berkomunikasi dapat menyebabkan seseorang terisolasi dilingkungan masyarakat sekitarnya. Dengan demikian jelas bahwa komunikasi berfungsi untuk menyatukan orang yang tidak saling mengenal satu dengan yang lain sehingga berada dalam hubungan sosial yang harmonis.

Tujuan komunikasi untuk memberikan pemahaman, merubah pola pikir dan mempengaruhi pendapat orang lain. Setiap individu memiliki pola pikir yang berbeda, membuat orang lain setuju terhadap ide atau gagasan yang disampaikan. Dalam tulisannya Riant Nugroho mengatakan bahwa tujuan komunikasi adalah mempengaruhi pemahaman orang lain sehingga terbentuk pemahaman bersama⁵. Dalam bukunya Yetty Oktarina dan Yudi Abdullah menyatakan, komunikasi memiliki empat tujuan: dapat dipahami orang lain, dapat memahami orang lain, mempengaruhi orang agar menerimanya gagasan darinya dan menggerakkan orang

³ Dr Hamdan Firmansyah, *Ilmu Teknologi Dan Komunikasi* (Bandung: Penerbit Media SAINS Indonesia, 2021).hl:99

⁴ Nurul Fatehah dkk, *Komunikasi Saat Pandemi Covid-19* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).hl:95

⁵ Agus Hendrayady dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Penerbit Media SAINS Indonesia, 2021).hl: 47

lain untuk melakukan apa yang diinginkannya⁶. Perbedaan pendapat seringkali menjadi masalah dalam sebuah hubungan baik hubungan keluarga, sosial, dan pemerintah sehingga melahirkan permusuhan dan perpecahan. Dari uraian di atas dapat diketahui komunikasi bertujuan untuk menghindari adanya perselisihan yang disebabkan oleh perbedaan pendapat, gagasan dan ide. .

Komunikasi menjadi topik dalam penelitian ini, sebab :

pertama, komunikasi merupakan faktor penting dalam proses perubahan sosial karena komunikasi dapat menyatukan perbedaan dalam masyarakat seperti perbedaan pola pikir, sikap dan perilaku. Persamaan ide, gagasan atau pendapat merupakan langkah awal dari perubahan sosial masyarakat. Dalam tulisannya M Nasir mengatakan, perubahan sosial harus melalui penyesuaian ide atau pesan yang dimiliki oleh komunikator dengan penerima informasi⁷. Ali Alamansyah Kusumadinata dalam bukunya menyatakan, perubahan sosial dapat muncul dengan adanya faktor yang dibuat manusia yaitu faktor dari interaksi sosial.⁸ perubahan sosial tidak hanya memberikan dampak positif bagi masyarakat namun juga dampak negatif seperti terkikisnya budaya asli masyarakat yang diakibatkan oleh masuknya budaya asing. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa komunikasi berperan untuk memulai suatu perubahan sosial dimasyarakat, diperlukan penyaringan informasi dan budaya

⁶ Yetty Oktarina and Yudi Abdullah, *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017).hl: 47

⁷ M. Nasir, "Teknik Komunikasi Dalam Perubahan Sosial," *Jurnal Pengembangan Masyarakat* volume 6, no. 1 (2013): 70–80.

⁸ Ali Alamansyah Kusumadinata, *Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015).hl:3

daerah lain agar dapat dicontoh atau diikuti oleh daerah yang ingin memulai perubahan sosial itu sendiri.

Kedua, interaksi sosial merupakan hasil dari terjadinya komunikasi. Hubungan sosial akan terjalin apabila terjadi interaksi dengan saling mengenal diri satu dengan yang lain melalui proses komunikasi. Walgito dalam tulisannya menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan hubungan antara individu satu dengan yang lain yang dapat saling mempengaruhi dan adanya hubungan timbal balik.⁹ Dalam bukunya Trisni Andayani menyatakan Interaksi sosial dapat terjadi apabila dua individu melakukan kontak sosial atau komunikasi.¹⁰ Tanpa komunikasi interaksi sosial individu satu dengan individu lainnya tidak mungkin terjadi yang mengakibatkan setiap individu hidup menyendiri dan tidak memenuhi kebutuhan hidupnya. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa komunikasi merupakan syarat wajib terjadinya interaksi sosial ditengah masyarakat yang menjembatani terbangunnya hubungan sosial seperti pertemanan, pekerjaan dan lainnya.

ketiga, pentingnya kelancaran dalam berkomunikasi memotivasi hadirnya teknologi komunikasi. Penyampaian pesan jarak jauh, berbagi informasi, mencari informasi dan menjaga hubungan sosial dibantu dengan kemajuan teknologi komunikasi. Dalam tulisannya Muhammad Zamroni menjelaskan bahwa penemuan dibidang teknologi merupakan solusi dari kendala kegiatan komunikasi, seseorang

⁹ Encep Sudirjo M.Pd and Mauhammad Nur Alif M.Pd, *Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak* (Bandung: CV. Salam Insan Mulia, 2021).hl:68

¹⁰ Trisni Andayani dkk, *Pengantar Sosiologi* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020).hl:94

dapat berhubungan dengan orang lain tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, jarak, kapasitas dan kecepatan.¹¹ Dalam bukunya Kasiyanto Kasemin menyatakan Ada dua teknologi dibidang komunikasi yang berkembang pesat yaitu *handphone* dan komputer yang memiliki jaringan telpon yang dapat mmenghubungkan seseorang dengan orang lain tanpa ada batasan jarak dan waktu.¹² Dalam penggunaanya, teknologi komunikasi tidak hanya memberikan manfaat namun juga kerugian terhadap penggunanya, kasus penipuan online berkedok pinjaman dan konten negative yang banyak tersebar menjadi bagian dari kerugian itu sendiri. Dari uraian di atas dapat dipahami kebutuhan akan komunikasi memacu terciptanya teknologi komunikasi yang dapat mempermudah untuk terus saling berhubungan satu dengan yang lain tanpa ada batasan waktu dan jarak.

Komunikasi merupakan proses mengirim dan menerima pesan. Pesan yang dikirimkan kepada penerima yang dituju harus dapat menyampaikan makna yang dapat dipahami oleh penerima. Menurut Karlfried Knapp, komunikasi merupakan interaksi antarpribadi yang menggunakan sistem simbol linguistik, seperti simbol verbal dan non-verbal.¹³ dalam tulisannya Theodorson mengatakan komunikasi merupakan penyebaran informasi, ide-ide sebagai sikap atau tanggapan seseorang

¹¹ Muhammad Zamroni, "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan," *Jurnal Dakwah X* no 2 (2009).

¹² H. Kasiyanto Kasemin, *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi* (Jakarta: PredanaMedia Group, 2015).hl:7

¹³ Mika Oktarina and Ruri Maisetya sari, *Komunikasi Dalam Praktek Kebidanan* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018).hl:2

kepada orang lain terutama melalui simbol-simbol.¹⁴ Shannon dan Weaver menyatakan bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu dengan yang lain, direncanakan atau tidak, dan tidak memiliki batas dalam menggunakan bermacam macam bentuk dari komunikasi itu sendiri.¹⁵ Komunikasi memiliki beragam bentuk yang dapat disesuaikan dengan pesan yang ingin disampaikan, banyak orang yang kurang memahami komunikasi dalam bentuk nonverbal. Dari penjelasan di atas dipahami bahwa untuk melakukan interaksi dapat memilih menggunakan bentuk komunikasi yang paling sesuai pada situasinya sehingga pesan tersampaikan dengan jelas.

Keberhasilan dari proses komunikasi jika pesan yang diterima oleh orang yang dituju memberikan umpan balik atau balasan atas pesan yang dikirim oleh pengirim pesan. umpan balik atau *feedback* menentukan pemahaman penerima pesan atas pesan yang dikirim. Didalam buku *Teori Komunikasi* oleh Drs. Daryanto, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media tertentu untuk menghasilkan efek atau tujuan dengan mengharapkan *feedback* atau umpan balik.¹⁶ Marlina dalam bukunya mengatakan *Feedback* dalam komunikasi ada dua macam *feedback* langsung, terjadi apa bila komunikasi secara tatap muka dan *feedback* tidak langsung terjadi apabila

¹⁴ Dr. Thomas Tokan Pureklolon, *Komunikasi Politik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016).hl:2

¹⁵ Elsi Setiandari Lely Octaviana, *Komunikasi Kesehatan Etika Dan Konseling* (Palembang: Bening Media Publishing, 2020).hl:19

¹⁶ Daryanto, *Teori Komunikasi* (Malang: Penerbit Gunung Samudera, 2014).hl:163

komunikasi menggunakan media seperti surat.¹⁷ *Feedback* membantu komunikator untuk mengetahui bahwa komunikan memahami pesan yang dikirim dan mengetahui sejauh mana pemahaman komunikan.¹⁸ Adanya *feedback* membantu terjalinnya komunikasi yang efektif, seorang ibu yang memberikan pujian terhadap perilaku baik anaknya dapat memotivasi sang anak untuk maju, namun orang tua yang jarang memberikan pujian kepada anaknya membuat sang anak merasa tidak diperdulikan. Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa *feedback* merupakan bagian dari komunikasi yang memberikan tanggapan atau respon terhadap pesan yang dikirim.

Teknologi Komunikasi telah menjadi kebutuhan hidup manusia dalam melakukan proses komunikasi diseluruh penjuru dunia termasuk negara Indonesia. Televisi, radio, komputer, *Gadget* dan lainnya merupakan bentuk perkembangan teknologi komunikasi. Dalam tulisannya A. Misbahruddin menyatakan kebutuhan informasi pemicu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam kehidupan umat manusia¹⁹. dalam bukunya Bagaskoro menyatakan, pentingnya teknologi komunikasi dikarenakan dapat meminimalisir dan menghilangkan kendala dalam berkomunikasi disebabkan jarak dan waktu.²⁰ Penggunaan teknologi komunikasi kini digunakan melebihi kebutuhan manusia sehingga berdampak pada

¹⁷ Marlina and Eri Arvianti Arvianti dkk, *Buku Ajar Ilmu Komunikasi* (Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022).hl:53

¹⁸ Richard West and Lynn H Turner, *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*, 3rd ed. (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008).hl:3

¹⁹ A. Misbahruddin, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-Hari," *Journal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan* Vol 18 (2014): 1–16.

²⁰ Bagaskoro, *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019).hl: 58ss

pola perilaku manusia. Dari Uraian di atas dapat dipahami bahwa teknologi komunikasi diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam berkomunikasi dan mengakses informasi namun kini penggunaan teknologi komunikasi melebihi kebutuhan sehingga berdampak pada pola perilaku manusia.

Perkembangan teknologi komunikasi yang pesat berdampak pada setiap kehidupan masyarakat. Teknologi komunikasi saat ini, tidak hanya digunakan untuk saling berkirim pesan saja, namun digunakan pula untuk mengakses informasi, hiburan, dan juga menjadi media promosi untuk bisnis dan lainnya.

Gadget atau *Handphone* merupakan teknologi komunikasi yang paling banyak dan paling dibutuhkan oleh masyarakat untuk saling berkomunikasi. Namun, Selain menjadi alat untuk saling berkomunikasi *Gadget* juga memiliki banyak kegunaan lain seperti menonton film dan mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Pengguna teknologi komunikasi tidak hanya dari kalangan dewasa saja namun, semua kalangan tanpa batasan umur begitu juga kalangan milenial.

Tujuan Teknologi komunikasi diciptakan untuk memenuhi kebutuhan komunikasi dan informasi manusia justru banyak disalahgunakan untuk melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat bahkan berdampak buruk bagi masa depan khususnya remaja yang masih dibawah umur. banyak remaja yang mengakses pornografi tanpa adanya edukasi tentang perilaku seks. Pemahaman tentang seks yang minim dan

kemudahan akses pornografi mendorong remaja untuk mencoba pengalaman yang baru.²¹

Pada Undang-Undang nomor 16 tahun 2019 ditetapkan bahwa batas minimal umur untuk menikah yakni 19 tahun. Pernikahan yang dilakukan terdapat salah satu dari pasangan atau kedua pasangan yang belum mencukupi umur sah menikah disebut pernikahan dini, Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadi pernikahan dini seperti kekurangan ekonomi, perjudohan, teknologi komunikasi dan tertangkap melakukan perbuatan zina. Menikah diusia dini secara umum memberikan masalah pada fisiologi, psikologi dan sosial ekonomi. Perempuan usia 15-19 tahun kemungkinan meninggal saat melahirkan dua kali lebih besar dibanding perempuan usia 20-25 tahun sehingga pernikahan usia dini tidak dianjurkan meskipun memiliki dampak positif namun lebih banyak dampak negatifnya²².

Kasus pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren sangat memprihatinkan. Maraknya kasus pernikahan dini di Gayo Lues membuat pemerintah gencar untuk melakukan sosialisasi, Wakil Bupati Gayo Lues, H. Said Sani dalam sosialisasi yang diadakan oleh TP PKK (Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga) menghibau pemerintah Gayo Lues untuk menuntaskan kasus pernikahan dini di Gayo Lues beliau juga mengatakan pernikahan anak adalah tindakan keji dan merebut hak

²¹ Puspita Sukmawaty Rasyid, Juli Gladis Claudia, and Yusni Podungge, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Seks Remaja," *Jurnal Ilmiah Bidan* Vol. 7 No. (2020).

²² Eva Erna Juliawati, Novita Astrid, and Rita Ayu Yolandia, "Determinan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja," *Jurnal Kebidanan Indonesia* vol1 (2021).

anak baik pernikahan yang terpaksa maupun tidak²³. Fenomena ini membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap kasus pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Maka dari itu peneliti mengangkat judul “**Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren-Gayo Lues**”.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja aspek teknologi komunikasi yang menyebabkan pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues
2. Bagaimana dampak teknologi komunikasi terhadap pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa saja aspek dari teknologi komunikasi yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues
2. Untuk mengetahui konten apa yang disenangi generasi milenial yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Blangkeren Kabupaten Gayo Lues.

²³ Muhfizar, “TP PPK Kabupaten Gayo Lues Mantapkan Stop Pernikahan Dini Dikalangan Generasi Muda,” *Diskominfo Gayo Lues*, 19 November 2021.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang peneliti harapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan serta informasi terkait dampak teknologi komunikasi terhadap pernikahan dini dikalangan generasi milenial di Gayo Lues yang kian meningkat.
- b. Dijadikan rujukan dan refrensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis Penelitian

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan serta pengalaman terkait pengaruh teknologi komuniaksi terhadap pernikahan dini dikalangan generasi milenial di Gayo Lues, serta mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan pernikahan dini

b. Bagi Program Studi

Sebagai masukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang telah ada serta dapat menambah bahan bacaan

c. Bagi Institusi Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat serta peneliti juga berharap penelitian ini dapat membuka wawasan terhadap pemerintahan kabupaten Gayo lues dalam mengurangi kasus pernikahan dini

E. Definisi Konsep

1) Dampak

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, ialah daya yang timbul dari orang atau benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.²⁴

2) Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi adalah teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, penyimpanan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Yusfhadi Miarso dalam tulisannya menyatakan bahwa Teknologi yang berarti pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang membantu manusia menyelesaikan masalah²⁵. Teknologi menggambarkan penemuan alat-alat baru yang menggunakan prinsip dan proses penemuan saintifik. Mujahir Effendi dalam tulisannya menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses penyampaian dan penyebaran informasi pesan, ide dan gagasan dari satu pihak

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008).

²⁵ Yusufhadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan* (Jakarta: CV. Raja Wali, 1984).hl:73

kepada pihak lain agar terjadi hubungan yang saling mempengaruhi²⁶. Amar Ahmad menjelaskan bahwa Kebutuhan informasi dan komunikasi hampir setara dengan kebutuhan akan sandang dan pangan sehingga kemajuan teknologi komunikasi memberikan sumber informasi dan komunikasi yang sangat luas dari apa yang dimiliki oleh manusia²⁷

3) Pernikahan

Pernikahan merupakan syarat sah menyatukan ikatan perkawinan laki-laki dan perempuan dimata agama dan negara. Agama Islam yang merupakan agama mayoritas terbesar di Indonesia telah mengatur hukum dan ketentuan pernikahan sebagai ibadah dan sunnah dari Rasulullah Shallallahu Alaihi Wassalam²⁸

4) Pernikahan Dini

Pernikahan dini merupakan pernikahan yang dilakukan oleh pasangan atau salah satu dari pasangan berada dibawah umur 19 tahun.²⁹ Dilansir dari laman resmi BKKBN, pernikahan yang terjadi di usia 12-21 tahun tidak dibenarkan oleh undang-undang, disarankan wanita menikah diatas umur 21 tahun, saat tubuh dan psikologinya telah matang. Brigita D Menyebutkan Dalam tulisannya, faktor-faktor

²⁶ Muhajir Affandi, *Teknologi Informasi & Komunikasi* (Kuningan Timur: Penerbit YNHW, 2018).hl:7

²⁷ Ahmad Amar, "Perkembangan Teknologi Komunikasi dan Informasi: Akar Revolusi dan Berbagai Standarnya," *Jurnal Dakwah Tabligh* 13 (2012): 137–49.

²⁸ Dini Fadilah, "Tinjauan Dampak Pernikahan Dini Dari Berbagai Aspek," *Pamator Journal* 14, no. 2 (2021): 88–94, <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>.

²⁹ Fathur Rahman Alfa, "Pernikahan Dini Dan Perceraian Di Indonesia," *Jurnal Ilmiah Dakwah Ahwal Syakhshiyah* vol 1, no. 1 (2019).

yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini yaitu hamil diluar nikah, faktor ekonomi, faktor pendidikan, peranan teknologi komunikasi³⁰

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi menjadi lima bab, dengan sistematika sebagai berikut : Bab satu merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan. Bab dua membahas kajian pustaka tentang komunikasi, unsur dan bentuk komunikasi, teknologi komunikasi, pengertian, sejarah, perkembangan teknologi komunikasi di era milenial dan teknologi komunikasi dalam Islam, pernikahan dini, pernikahan dalam Islam dan prinsip-prinsip pernikahan dalam Islam. Bab tiga membahas tentang metodologi penelitian yang akan digunakan saat melakukan penelitian seperti jenis penelitian, subjek penelitian dan informan, teknik dan alat pengumpulan data, teknik manajemen keabsahan data dan analisis data. . Bab empat membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan dituliskan gambaran umum tentang Dampak Teknologi Komunikasi Dikalangan Generasi Milenial Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues. Bab lima penutup memuat beberapa kesimpulan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya dan yang terakhir dikemukakan saran-saran sebagai bagian akhir dari penelitian. Sedangkan tata cara penulisan dan penyusunan skripsi ini berpedoman

³⁰ Brigita D.S Simanjorang, Suriyono Suwikromo, and Rudolf S. Mamengko, "Kajian Hukum Perkawinan Anak Dibawah Umur Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan," *Lex Privatum* vol X, No. (2022).

penuh pada buku panduan penulisan skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Rusliman Program Studi Sosiologi Agama, judul “ Pengaruh Media Massa Dalam Praktek Pernikahan Dini Di Kecamatan Pantan Cuaca Gayo Lues”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media massa terhadap praktek pernikahan dini di Kecamatan Pantan Cuaca dan juga pengaruh media massa dikalangan pemuda. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa media massa menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pernikahan dini.³¹ Penggunaan media massa secara berlebihan terhadap hal-hal negatif serta pendidikan seks terhadap anak menjadi faktor pernikahan dini terjadi Berdasarkan penelitian diatas jelas ada perbedaan pada lokasi penelitian dan fokus kajian penelitian yang ada pada penelitian diatas dengan fokus kajian peneliti. Walaupun memiliki kesamaan pada subjek pernikahan dini namun topik permasalahan berbeda.

Puspita Sukmawaty Rasyid, Juli Gladis Claudia dan Yusni Podungge dengan judul “ Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perilaku Seks Remaja”. Jenis

³¹ Rusliman, “Pengaruh Media Massa Dalam Praktek Pernikahan Dini Di Kecamatan Pantan Cuaca Gayo Lues” (Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, 2019).

penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional study dengan jumlah sampel 60 siswa. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh gadget terhadap perilaku seks remaja.³² Pada penelitian diatas jelas diketahui bahwa metode yang digunakan dan objek penelitian berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian sekarang adalah fokus kajian yang sama yakni pengaruh teknologi komunikasi yakni *Gadget*.

Ana Puji Astuti dan Anike Nurmalita RPS, dengan judul “Teknologi Komunikasi dan Remaja”. Hasil penelitian ini adalah teknologi komunikasi tidak hanya memberikan dampak positif pada remaja namun juga dampak negatif yang berperan dalam perubahan sikap, pikiran dan kepribadian remaja yang menjerumus kepada hal yang buruk seperti pergaulan bebas dan perilaku seks diakibat candu pornografi. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan mengumpulkan data terkait penelitian dan melakukan analisis data. Dalam penelitian tidak mengkaji spesifik kelakuan buruk remaja yang disebabkan oleh teknologi komunikasi sedangkan pada penelitian yang akan peneliti kaji berfokus pada pernikahan dini yang disebabkan kelakuan buruk remaja yang disebabkan oleh teknologi komunikasi.³³

³² Rasyid, Claudia, and Podungge, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Seks Remaja.” *Jurnal Ilmiah Bidan*, Vol. 7 no.2 (2020)

³³ Ana Puji Astuti and Anike Nurmalia RPS, “Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja,” *Jurnal Analisa Sosiologi* Vol.3 No.1 (2014): 91–111.

Dari ketiga penelitian terdahulu yang peneliti telah sebutkan diatas dapat dilihat untuk persamaannya adalah pada penelitian terdahulu yang pertama meneliti objek yang sama yakni Pernikahan Dini, sedangkan penelitian terdahulu yang kedua dan ketiga sama sama meneliti pengaruh dan dampak teknologi komunikasi terhadap perilaku buruk remaja dibawah umur, menggunakan subjek yang berbeda sehingga menghasilkan efek yang yang berbeda juga. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Rusliman yang mendalami tentang pengaruh media massa sehingga menjadi faktor terjadinya pernikahan dini. Pada penelitian yang dilakukan oleh Puspita Sukmawaty Rasyid, Claudia dan Yusni Podungge yang meneliti tentang pengaruh *Gadget* terhadap perilaku seks menyimpang remaja. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ana Puji Astuti dan Anike Nurmalita RPS, meneliti tentang Teknologi Komunikasi yang berperan terhadap sikap buruk remaja dan pergaulan bebas. Dari subjek yang berbeda-beda pasti menemukan hasil pembahasan yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan objek dari teknologi komunikasi yang memberikan dampak di kalangan generasi milenial sehingga terjadi pernikahan dini.

B. Kerangka Teoritis

1. Komunikasi

Komunikasi dalam bahasa inggris “Communications” berasal dari kata latin “Communicatio, dan bersumber dari kata “Communis” yang berarti “sama”, maksudnya adalah sama makna. Kesamaan makna disini adalah mengenai sesuatu yang dikomunikasikan, karena komunikasi akan berlangsung selama ada kesamaan

makna mengenai apa yang dibicarakan atau dikomunikasikan. Suatu perbincangan atau percakapan dikatakan komunikatif apabila kedua belah pihak yakni komunikator dan komunikan mengerti bahasa pesan yang disampaikan³⁴. Komunikasi menurut KBBI merupakan Proses mengirim dan menerima pesan atau informasi antara dua orang atau lebih.

Eduard Depari mendefinisikan komunikasi sebagai proses untuk menyampaikan pendapat, gagasan dan harapan dalam pesan yang disampaikan melalui simbol tertentu yang mengandung makna yang dikirim oleh penyampai pesan kepada penerima pesan sehingga mendapat kebersamaan³⁵. Sedangkan Everett M Rogers menyatakan bahwa komunikasi merupakan proses sebuah ide, gagasan dan pemikiran orang lain dialihkan kepada penerima pesan yang bertujuan untuk mengubah pola pikir dan tingkah laku dari mereka³⁶.

Komunikasi memiliki tujuan yang berbeda namun dengan proses yang sama. Tujuan yang dimaksud sesuai dengan keinginan setiap orang yang melakukan komunikasi. Pentingnya komunikasi dibuktikan dengan menjadi faktor awal interaksi sosial terjalin.

a. Unsur-unsur komunikasi

³⁴ Amrin Tegar Sentosa, "Pola Komunikasi Dalam Proses Interaksi Sosial Di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda," *Jurnal Ilmu Komunikasi*, no. 3 (2015): 946.

³⁵ Hendrayady dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*.hl:26

³⁶ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: Rosda Karya, 2014).hl:69

Unsur-unsur komunikasi membentuk adanya proses komunikasi³⁷. Kata “unsur” sama dengan “komponen” yang merupakan bagian dari aspek yang menyebabkan terjadinya sebuah kegiatan atau aktivitas. Komunikasi ialah proses yang menjawab *who?, says what? in which channel? to whom? what effect?* Atau siapa? yang mengatakan apa? dengan media apa? kepada siapa? dengan hasil apa?. Dani Vardiansyah mendefinisikan unsur-unsur komunikasi sebagai berikut :

- 1) Komunikator (*who*) adalah orang yang mengirim pesan. sebelum pesan dikirimkan, terlebih dahulu telah dipertimbangkan dan direncanakan oleh orang atau komunikator yang akan mengirim pesan didalam pikirannya.
- 2) Pesan (*what*) adalah informasi atau isi dari proses komunikasi.
- 3) Komunikan (*to whom*) adalah orang yang menerima pesan. selain menerima pesan, komunikan juga menganalisis dan memahami makna pesan yang diterima.
- 4) Media (*channel*) adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan. Proses komunikasi dapat terjalin dengan media maupun tanpa media atau komunikasi secara tatap muka.

³⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).hl:5

5) Efek komunikasi adalah perubahan atau hasil dari proses komunikasi bagi penerima pesan. efek yang dihasil dapat berupa pengetahuan, pendapat, dan tingkah laku³⁸.

b. Bentuk-bentuk Komunikasi

1) Komunikasi verbal

Komunikasi Verbal merupakan proses mengirim pesan secara lisan dan tulisan. Sebagai komunikasi yang paling disering dan pailng banyak digunakan komunikasi verbal dapat mengungkapkan pesan, dan perasaan dengan jelas. Tri Indah meyakini bahwa komunikasi verbal merupakan komunikasi yang menggunakan kata-kata secara lisan maupun tulisan yang lebih mudah dipahami secara jelas pesan yang ingin disampaikan, dalam komunikasi verbal bahasa memiliki peran penting dikarenakan bahasa mampu mengartikan pikiran seseorang³⁹.

Menurut Tita Melia dalam tulisannya, komunikasi verbal sangat bergantung pada komunikator dan komunikan dalam proses pertukaran pesan, cara komunikator berbicara dan bagaimana komunikator menuliskan pesan mempengaruhi bagaimana komunikan memahami pesan tersebut dan juga bahasa apa yang digunakan⁴⁰. Bahasa berperan penting dalam kejelasan informasi yang dibagi namun juga dapat menjadi kendala yang menghambat proses komunikasi apabila bahasa yang digunakan tidak

³⁸ Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004).hl:25

³⁹ Tri Indah Kusumawati, "Komunikasi Verbal Dan Nonverbal," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6, no. 2 (2016): 83.

⁴⁰ Milyane. Tita Melia, Hesti Umiyati, and Dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).hl:137

dipahami oleh salah satu pihak dalam proses komunikasi. Indonesia memiliki beragam suku dengan bahasa yang berbeda, untuk memudahkan komunikasi antar suku diberbagai daerah maka bahasa indonesia menjadi bahasa penghubung untuk saling berkomunikasi.

Komunikasi verbal memiliki dua bentuk yakni berbicara menulis dan mendengar membaca.

- Berbicara ialah bentuk komunikasi verbal vokal yang paling banyak dan sering digunakan disetiap waktu saat berinteraksi dengan orang lain secara langsung.
- Menulis ialah bentuk komunikasi verbal non vokal melalui media tulis seperti surat, email atau pesan singkat di gadget.
- Mendengar ialah kegiatan menangkap informasi yang didapat atau menerima informasi dalam bentuk vokal.
- Membaca ialah menerima informasi berupa tulisan.

2) Komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal merupakan proses interaksi manusia menggunakan bahasa tubuh dan simbol-simbol nonverbal. Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi sering digunakan secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan interaksi sosial. dalam tulisannya M Agus menyatakan bahwa komunikasi nonverbal merupakan

komunikasi yang menggunakan bahasa tubuh dan simbol-simbol nonverbal lainnya⁴¹. Atep menyatakan dalam tulisannya bahwa komunikasi nonverbal dapat terlihat secara langsung dengan diiringi komunikasi verbal maupun tidak⁴². Dalam mengungkapkan sebuah pesan komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang paling jujur dan juga yang paling sulit mengartikan makna dari pesan yang disampaikan, seorang psikolog melihat pasiennya dengan menerima pesan nonverbal dari gerakan tubuh pasien, sebagai contoh lainnya polisi dalam mengintrogasi pelaku juga memperhatikan bahasa tubuh dari pelaku yang merupakan komunikasi nonverbal.

Bentuk-bentuk komunikasi nonverbal sebagai berikut:

- Bahasa tubuh, seperti raut wajah atau ekspresi, gerakan mata, gerakan tangan dan gerakan kepala dapat mengungkapkan kejujuran dan kebohongan serta isi hati seseorang.
- Tanda, seperti bendera, rambu-rambu lalu lintas, dan aba-aba dalam kegiatan olahraga dan pramuka
- Tindakan, seperti memukul meja dapat menandakan kemarahan seseorang, menangis menandakan seseorang dalam keadaan sedih namun tindakan tidak dikhususkan untuk mengganti bahasa verbal.

⁴¹ M. Agus s Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003).hl:26

⁴² Atep Adiya Barata, *Dasar Dasar Pelayanan Prima*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2014).hl:24

- Objek, sama seperti tindakan yang tidak menggantikan bahasa verbal secara khusus namun dapat menyampaikan makna pesan tersendiri seperti pakaian, aksesoris yang digunakan serta dalam pemilihan warna tertentu dan lain sebagainya.

2. Teknologi Komunikasi

Teknologi atau *technology* berasal dari kata “*Texere*” yang berarti menyusun atau membangun. Menurut etimologis teknologi terbagi menjadi dua suku kata yaitu “*techno*” berarti teknik atau keterampilan dan “*logos*” yang artinya ilmu. Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Teknologi merupakan metode ilmiah yang bertujuan untuk mencapai praktis atau menyediakan alat yang diciptakan demi memenuhi kebutuhan dan kenyamanan hidup manusia⁴³. Teknologi ialah ilmu pengetahuan terapan yang dikembangkan sebagai sarana penyediaan barang-barang yang membantu keberlangsungan hidup manusia⁴⁴.

Teknologi terdiri dari dua aspek yaitu perangkat keras (berbentuk materi atau benda-benda fisik) dan perangkat lunak (informasi untuk perangkat keras). Secara umum teknologi merupakan metode, cara dan proses yang digunakan untuk menghasilkan produk yang berguna dalam setiap aktivitas manusia⁴⁵. Produk yang

⁴³ Elis Ratna Wulan, “Komunikasi Dan Teknologi Informasi Pendidikan,” *Buku Teknologi Pendidikan* 01, no. 01 (2017): 253.

⁴⁴ Iman Lubis and Mohamad Safii, *Smart Economy Kota Tangerang Selatan, Jurnal Inovasi Pendidikan*, vol. 4 (Tangerang Selatan: PT Karya Abadi Mitra Indo, 2018).

⁴⁵ Rosy Febriani Daud, “Dampak Interaksi Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesia,” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 5 No. (2021).

dimaksudkan ialah alat elektronik yang memiliki akses untuk komunikasi seperti *Gadget*, televisi, radio dan lain sebagainya.

a. Pengertian Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi merupakan segala hal yang berkaitan dengan alat bantu proses pengolahan dan mentransfer informasi dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Sebagai sarana yang diciptakan untuk mempermudah komunikasi, Teknologi komunikasi merupakan bagian dari ilmu komunikasi. Ilmu komunikasi termasuk kedalam ilmu sosial dan ilmu terapan. Dalam bukunya Onong menuliskan pendapat para ahli yang mengelompokkan ilmu komunikasi kedalam ilmu sosial dan ilmu terapan dikarenakan objek materialnya termasuk kedalam ilmu kemasyarakatan atau ilmu sosial.⁴⁶

Nuruddin menjelaskan dalam bukunya bahwa, kesamaan objek material ilmu sosial dan ilmu komunikasi yaitu perilaku manusia, hubungan manusia dengan manusia lain serta hubungan manusia dalam masyarakat.⁴⁷ Kecenderungan manusia untuk menggunakan teknologi disetiap saat mengurangi interaksi secara langsung sehingga sulit untuk mengetahui kepribadian diri seseorang dengan benar. Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa ilmu komunikasi dan ilmu sosial memiliki kesamaan dalam objek materialnya sehingga menjadikan ilmu komunikasi termasuk kedalam ilmu sosial.

⁴⁶ Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*.hl : 3

⁴⁷ Nuruddin, *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).hl : 15

b. Sejarah perkembangan teknologi komunikasi

Perkembangan teknologi komunikasi melewati empat era komunikasi yaitu :

1) Era Tulis (4000 SM)

Era ini dimulai dari bangsa Sumeria (Irak) yang menggunakan tanah liat untuk menulis sebagai media untuk saling berkomunikasi. Kemudian pada tahun 1041 M bangsa china menemukan alat untuk mencetak buku. Dilanjutkan bangsa Korea pada tahun 1241 M menemukan alat untuk mencetak huruf yang dibuat diciptakan dari tanah liat yang kemudian diletakkan kedalam logam.

2) Era Cetak (1466 M)

Era cetak muncul setelah berkembangnya era tulis. Mesin cetak pertama diciptakan oleh Gunstenberg yang digunakan untuk mencetak kitab Injil. Tahun 1833 surat kabar pertama diluncurkan Bunyamin Day yaitu New York Sun kemudian pada tahun 1839 Daguerre , menggunakan Fotografi kedalam Koran.

3) Era Telekomunikasi (1946 M)

Pada era ini teknologi elektronika mulai berkembang dengan pesat. Dimulai dengan Samuel Morse menemukan cara menyampaikan pesan menggunakan kabel elektronika pada tahun 1844 yang dikenal dengan telegraf dilanjutkan dengan hadirnya radio dan televisi.

4) Era Interaktif (1946 M)

Teknologi komunikasi muncul pada era ini disebut juga dengan komputer mainframe yang diciptakan di Universitas Pennsylvania. Kemudian internet juga mulai dikembangkan hingga saat ini, internet menjadi bagian dari kebutuhan manusia untuk mengakses informasi juga berbagi informasi dengan orang lain.⁴⁸

c. Perkembangan Teknologi Komunikasi di Era Milenial

Era milenial merupakan era perkembangan globalisasi yang dimulai tahun 2000-an. Generasi yang lahir pada era ini melibatkan seluruh aspek teknologi komunikasi pada kehidupan sehari-hari. Jamal Ghofir dalam tulisannya menyatakan bahwa *Gadget* merupakan bukti nyata bahwa generasi yang dimulai dari era milenial membutuhkan alat komunikasi yang praktis dan memiliki banyak fungsi dalam satu alat⁴⁹. *Gadget* memiliki peran penting dalam kehidupan manusia sehingga gadget terus dikembangkan dengan berbagai fitur didalamnya.

1) Pengertian *Gadget*

Dalam bahasa Inggris, *Gadget* berarti sebuah alat elektronik kecil yang memiliki berbagai fungsi khusus. Dalam pengertian umum *gadget* merupakan perangkat elektronik yang memiliki fungsi khusus disetiap perangkatnya seperti *Handphone*.

⁴⁸ Erni Herawati, "Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi," *Jurnal Humaniora* Vol 2 No. (2011).

⁴⁹ Jamal Ghofir and Salma Nur Amalia, "Globalisasi Dan Dakwah Di Era Milenial," *Journal of Dakwah Managemant* vol.1, no. 1 (2022).

Gadget merupakan suatu produk teknologi yang dilengkapi dengan berbagai aplikasi yang menyajikan informasi seperti media berita, media sosial, hobi, permainan dan hiburan⁵⁰. Dalam tulisannya Dindin menyatakan, bahwa *Gadget* merupakan salah satu media yang diciptakan untuk berkomunikasi secara praktis dan modern⁵¹.

Adanya *gadget* mempermudah proses manusia untuk berkomunikasi, namun tidak hanya sebagai media komunikasi *gadget* juga memberikan pelayanan lain seperti mengakses berita, media belajar, menonton film, bermain *game* dan lainnya. Keunggulan lain yang dimiliki *gadget* ialah bentuk dan ukuran yang mudah dibawa kemanapun dan tidak memakan tempat yang besar.

2) Sejarah *Gadget*

Vivian Drake sering memunculkan istilah *gadget* dalam buku-buku yang ditulisnya berjudul “*Above the Battle*” diterbitkan pada tahun 1918 terdapat satu kutipan yaitu “*Our ennui was occasionally relieved by new gadgets. Gadget is the Flyng slang for invention! Some gadgets were good, some comic and some extraordinary*”. Kata *gadget* merujuk pada kebersamaan dan mobalitas⁵². *Gadget* memiliki banyak jenis yakni *smart phone*, *laptop*, *tablet PC* dan lainnya yang memiliki sejarah yang berbeda, berikut beberapa sejarah singkat jenis *gadget*:

⁵⁰ Adeng Hudaya, “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Displin Dan Minat Bela Diri Peserta Didik,” *Research and Development Journal of Education* Vol.4, no. 2 (2018).

⁵¹ Dindin Syahyudin, “Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa,” *Jurnal Kehumasan* Vol.2, no. 1 (2019).

⁵² Paulus Tan and Dkk, “Pengaruh Gadget Dalam Perkembangan Interaksi Sosial Anak Usia Dini” (Universitas Bunda Mulia, 2016).hl:7

- *Smart Phone*

Perusahaan IBM yang memproduksi perangkat elektronik asal Amerika menemukan *Smart Phone* pertama pada tahun 1992. Fitur yang tersedia pada *smart phone* ini ialah kalender, buku, telpon, jam dunia, catatan, *email* juga beberapa permainan dan dilengkapi layar sentuh yang tidak memiliki tombol.

- *Laptop*

Laptop pertama kali ditemukan oleh Alan Kay pada tahun 1970. Bersama Adam Osborne penerbit *Shofware* asal Amerika membuat komputer portabel yang memudahkan penggunaannya. Osborne adalah nama *laptop* pertama yang diluncurkan pada tahun 1981

- *Tablet PC*

Tablet PC pertama kali ditemukan oleh Elisa Grey dan dikembangkan oleh Vennear Bush pada tahun 1945 dan diberi nama *memex* berfungsi untuk merekam tulisan dan gambar. Pada tahun 2000 dikembangkan lagi oleh Bill Gates menjadi Gadget yang disebut *PC tablet* atau *Tablet*⁵³

3) Fungsi Gadget

Memudahkan pekerjaan manusia merupakan fungsi utama *gadget* diciptakan terbukti dengan banyaknya lowongan pekerjaan yang dapat diakses melalui gadget,

⁵³ Derry Iswidharmanjaya and Beranda Agency, *Bila Si Kecil Bermain Gadget* (Bogor: Bisakimia, 2014).hlm: 7-9

pusat informasi dan layanan komunikasi yang tanpa batas tempat dan waktu. Berikut beberapa fungsi gadget yang dapat diketahui yaitu :

- Media komunikasi

Perkembangan gadget semakin meningkat sebagai sarana komunikasi, saat ini gadget tidak hanya sekedar mendengar suara penggunanya namun juga dapat melihat secara langsung dengan fitur videocall pada aplikasi seperti Whatsapp dan instagram.

- Akses Informasi

Informasi yang ingin diakses dapat dilihat melalui internet yang ada di gadget. Ada beragam informasi dari beerbagi negara di dunia ini.

- Media hiburan

Saat ini gadget dapat memberikan hiburan yang sama dengan yang ada ditelvisi dan dapat dilihat dimanapun dan kapanpun seperti musik, film juga game.

- Gaya Hidup

Gadget menjadi salah satu faktor perubahan gaya hidup seseorang, baik yang berdampak positif maupun negatif.⁵⁴

4) Penggunaan Gadget

Secara umum penggunaan *gadget* dapat dikategorikan sebagai berikut :

⁵⁴ Eka Anggraini, *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak* (Padang: Serayu Publishing, 2019).hl:24

- *Gadget* dapat digunakan sebagai media pendidikan, dapat dilihat saat wabah virus corona menyebar di Indonesia seluruh aktifitas yang mengharuskan interaksi dengan orang lain dihentikan seperti sekolah dan dengan adanya gadget kegiatan sekolah tetap dapat dilakukan secara *online*.
- Sarana komunikasi, *gadget* menjadi pilihan pertama yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Kelebihan *gadget* lainnya ialah memberikan kebebasan penggunanya untuk merima atau menolak pesan.
- *Gadget* dapat membuat candu penggunanya, penggunaan gadget secara berlebihan setiap harinya mengakibatkan rasa candu dan mudah marah apabila merasa diganggu ketika menggunakan *gadget*. Di Indonesia pada tahun 2016 sebanyak 42,4% remaja mengalami kecanduan internet diantaranya mengakses konten negatif seperti *cybercrime*, *cyberporn* dan *game online*⁵⁵.

d. Teknologi Komunikasi dalam Islam

Islam memandang teknologi komunikasi sebagai hal positif dan tidak mengekang umatnya untuk menjadi masyarakat modern dengan segala perkembangan teknologi komunikasi. Didalam al-Quran surat Ar-Rahman ayat 33 Allah SWT berfirman :

⁵⁵ Mentari Kusuma Rini and Titih Huriah, "Prevalensi Dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja : Literature Review," *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* Vol.5, no. 1 (2020).

يَمْعَشَرَ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِنِ اسْتَطَعْتُمْ أَنْ تَنْفُذُوا مِنْ أَقْطَارِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
فَأَنْفُذُوا فَلَا تَنْفُذُونَ إِلَّا بِسُلْطَانٍ

Artinya : “ Wahai golongan jin dan manusia! jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, maka tembuslah. Kamu tidak akan mampu kecuali dengan kekuatan (dari Allah)

Kata *sulthan* dijelaskan oleh beberapa ahli dalam arti yang berbeda seperti kekuatan dan kekuasaan, kemampuan dan ilmu pengetahuan dan lainnya. Abdul Al-Razzaq Naufal didalam bukunya *Al-Muslimun wa al-ilm al-Hadist* menjelaskan kata *sulthan* berarti ilmu pengetahuan dan kemampuan atau teknologi, dalam penjelasan beliau ayat ini mengisyaratkan bahwa manusia mampu menembus ruang angkasa dengan ilmu serta kemampuannya atau teknologi yang memadai⁵⁶.

e. Dampak Teknologi Komunikasi

Teknologi komunikasi terus-menerus mengalami perkembangan dan pembaharuan dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan bidang komunikasi, setiap individu dapat berkomunikasi dimana saja dan kapan saja. Namun, adanya

⁵⁶ Muya Syaroh Iwanda Lubis, “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam,” *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 8 (2021).

teknologi komunikasi juga menimbulkan dampak diberbagai aspek atau bidang dalam kehidupan manusia⁵⁷.

1) Dampak teknologi komunikasi terhadap kehidupan sosial

a) Dampak negatif

- Terciptanya ketergantungan dari segala kemudahan yang diberikan oleh kemajuan teknologi komunikasi.
- Perubahan nilai dan norma sosial masyarakat, penggunaan teknologi komunikasi mesti didukung dengan tingkat pemahaman yang tinggi sehingga terhindar dari perubahan yang negatif seperti penyalahgunaan akses internet untuk judi online, prostitusi online dan akses konten berbau pornografi
- Mempengaruhi pemahaman dan kepercayaan masyarakat dengan isu-isu yang terdapat pada media massa
- Melemahkan keinginan seseorang untuk bersosialisasi secara langsung karena pesatnya perkembangan alat untuk berkomunikasi.
- Penyalahgunaan teknologi komunikasi sebagai alat tindak kriminal seperti penipuan pinjaman online.

⁵⁷ I Gede Ratnaya, "Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya" 8, no. 1 (2011): 2011.

- Kerusakan moral remaja, hilangnya sikap toleran dan sopan santun serta pergaulan bebas dimedia sosial dan nyata mengaburkan nilai-nilai budaya dan agama⁵⁸

b) Dampak positif

- Meningkatkan rasa percaya diri individu dan masyarakat akan kemajuan informasi, komunikasi dan ekonomi.
- Penggunaan waktu dan tempat yang efisien untuk berkomunikasi dengan siapapun dengan perkembangan teknologi komunikasi
- Menjadi lapangan kerja dengan berbagai macam profesi
- Akses informasi yang dapat diakses mudah tanpa harus membeli koran dan lainnya
- Semakin canggih teknologi komunikasi disebuah negara membawa perubahan gaya hidup masyarakat menjadi lebih maju dan berkembang⁵⁹

⁵⁸ Salman Yoga S, "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi," *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2018): 29–46.

⁵⁹ Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya," *Jurnal Simbolika* 4, no. 1 (2018).

3. Pernikahan Dini

a. Pernikahan dalam Islam

Kata nikah berasal dari bahasa Arab, artinya menghimpun atau bersutubuh dan akad, menurut pakar bahasa kata bersetubuh bermakna hakiki sedangkan akad bermakna *majazi*. Dalam pandangan ahli fiqh, akad merupakan makna hakiki dari nikah dan majazinya ialah bersetubuh⁶⁰. Dalam istilah fiqh memakai kata nikah atau *zawaj* dan dalam istilah bahasa Indonesia disebut perkawinan⁶¹.

Nurliana menjelaskan dalam tulisannya bahwa pernikahan telah diatur sesuai dengan syari'at yang memenuhi rukun dan syarat pernikahan dalam islam. Ia juga menerangkan bahwa pernikahan bagian dari metode menjaga diri syahwat, melahirkan keturunan yang baik secara nasab dan menghormati seorang wanita⁶². Islam merupakan agama yang lengkap, islam telah mengatur jalan agar sebuah pernikahan dapat menjadi pernikahan yang penuh dengan keberkahan dan kasih sayang dengan mengatur prinsip-prinsip pernikahan.

b. Prinsip-prinsip Pernikahan dalam Islam

Menikah merupakan salah satu sunnah Nabi yang dianjurkan untuk kepada umat islam. Allah berfirman didalam Al-Quran surat Ar-Ra'du ayat 38:

⁶⁰ Iffah Muzammil, *Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan Dalam Islam)* (Tangerang: Tira Smart, 2019).hl:2

⁶¹ Wahyu Wibisana, "Pernikahan Dini," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.14, no. 2 (2016).

⁶² Nurliana, "Pernikahan Dalam Islam Antara Ibadah Dan Kesehatan Menuju Keselamatan," *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* vol.19, no. 1 (2022).

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا مِّن قَبْلِكَ وَجَعَلْنَا لَهُمْ أَزْوَاجًا وَذُرِّيَّةً ثُمَّ مَا كَانَ لِرَسُولٍ
 أَن يَأْتِيَ بآيَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ فَكُلَّ آجَلٍ كِتَابٌ

Artinya: “Dan sesungguhnya kami telah mengutus beberapa Rasul sebelum kamu dan kami memberikan kepada mereka istri-istri dan keturunan. Tidak ada hak bagi seorang rasul mendatangkan sesuatu bukti (mukjizat) melainkan dengan izin Allah. Untuk setiap masa ada kitab (tertentu)”.

Beberapa orang saat ini masih ragu untuk menikah dengan berbagai alasan seperti, takut memikul beban, dan menjadi miskin, sedangkan islam telah memberikan pemahaman bahwa menikah tidak menghambat rezeki yang telah ditentukan oleh Allah SWT⁶³. Dalam Al-Quran surat An-Nur ayat 32 Allah berfirman:

وَأَنْكِحُوا الْأَيَامَىٰ مِنكُمْ وَالصَّالِحِينَ مِنْ عِبَادِكُمْ وَإِمَائِكُمْ إِن يَكُونُوا فُقَرَاءَ
 يُغْنِهِمُ اللَّهُ مِنْ فَضْلِهِ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya:” Dan nikahlah orang-orang yang masih membujang diantara kamu, dan juga orang-orang yang layak (menikah) dari hamba-hamba sahayamu yang laki-laki dan perempuan. Jika miskin, Allah akan memberi kemampuan kepada mereka dengan karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (pemberian-Nya, Maha mengetahui).

⁶³ Ahmad Atabik and Khoridatul Mudhiiah, “Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam,” *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* vol.5, no. 2 (2014).

Dalam Tafsir Al-Jalalain As-Suyuthi, lafal *Ayaama* adalah bentuk jamak dari lafal Ayyimun berarti wanita yang tidak memiliki suami baik perawan atau janda, dan laki-laki yang tidak mempunyai istri. Hal ini berlaku untuk laki-laki dan perempuan yang merdeka, lafal *'ibaadun* adalah bentuk jamak dari lafal *'abdun*. Apabila laki-laki dan perempuan ini miskin maka Allah akan memampukan mereka berkat adanya perkawinan itu.

Islam telah menyiapkan prinsip-prinsip pernikahan yang akan menjadi pegangan agar menjadi keluarga yang *sakinah*, *mawaddah* dan *rahmah* dalam kehidupan rumah tangga, sebagai berikut:

1) Prinsip kebebasan memilih pasangan

Kebebasan memilih pasangan merupakan hak setiap manusia yang diberikan oleh Allah SWT. laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama oleh karena itu setiap perempuan berhak menerima atau menolak pinangan.

2) Prinsip Kesetaraan

Suami dan istri memiliki derajat yang sama untuk bekerja sama dalam ikatan pernikahan. Menurut M. Quraish Shihab kesetaraan seorang suami dan istri dilihat dari keduanya yang tidak memiliki perbedaan, keduanya memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi.

3) Prinsip *Mu'asyarah bi al-Ma'ruf*

KH. Husein Muhammda mengartikan *mu'asyarah bi al-ma'ruf* sebagai pertemanan, persahabatan, kekeluargaan dan pergaulan yang dibangun bersama oleh pasangan suami dan istri sesuai dengan tradisi, keadaan masyarakat masing-masing dan tidak bertentangan dengan syari'at Islam maupun fitrah manusia.

4) Prinsip Musyawarah

Suami dan istri merupakan dua manusia yang memiliki banyak perbedaan seperti jenis kelamin, pemikiran, dan keinginan, namun untuk menjalankan rumah tangga yang harmonis diperlukan kemampuan untuk mengatasi perbedaan tersebut sehingga mencegah terjadinya perselisihan. *Musyawah* atau berdiskusi untuk menyelesaikan masalah akan melahirkan pernikahan yang *mawaddah* dan *rahmah*.

5) Prinsip saling menerima

Menjadi suami dan istri harus saling menerima tidak hanya dari sisi kelebihan namun juga kekurangan yang dimiliki oleh pasangannya masing-masing. Prinsip ini mengajarkan bahwa tidak ada yang akan merasa lebih sempurna sehingga tidak ada rasa sombong atas pasangannya. Suami merupakan pelindung istri dan istri merupakan kehormatan suami.⁶⁴

⁶⁴ Mohamad Rana and Usep Saepullah, "Prinsip-Prinsip Perkawinan (Analisis Filosofis Implementasi Dalam Meminimalisir Angka Perceraian)," *Jurnal Kajian Hukum Islam* vol.6, no. 1 (2021).

c. Pernikahan dini

Pernikahan dini merupakan perkawinan yang terjadi oleh pasangan atau salah satu dari pasangan yang belum cukup umur atau masih berusia remaja yang belum memenuhi usia minimum menikah yang ditetapkan oleh pemerintah. Pernikahan merupakan kegiatan sakral yang dijalankan oleh pasangan yang telah memiliki kesiapan psikologi, fisik, ekonomi dan hal lainnya yang diperlukan untuk mencukupi kebutuhan kehidupan kedepannya. Sehingga, usia merupakan salah satu syarat untuk sah menikah menurut agama.⁶⁵

Undang-Undang nomor 16 tahun 2019 menetapkan batas minimal pernikahan yaitu 19 tahun. Namun peraturan ini terkesan belum maksimal meninjau banyak masyarakat yang belum memenuhi usia pernikahan telah melaksanakan pernikahan dini. Perkembangan angka pernikahan dini yang ditinjau dari studi KPI (Koalisi Perempuan Indonesia) tahun 2019 menemukan bahwa 1 dari 8 remaja putri Indonesia telah melaksanakan pernikahan dibawah umur 18 tahun. Berbagai penyebab pernikahan dini terjadi di Indonesia dan didukung oleh kecanggihan teknologi yang tidak dimanfaatkan dengan baik, pergaulan bebas, dan juga tingkat pendidikan yang rendah. Namun, tidak hanya melihat dari sisi negatif masyarakat juga memandang positif pernikahan dini yang menghindarkan anak dari melakukan zina dan dosa.⁶⁶

⁶⁵ Erika Fitriani and Winsherly Tan, "Tinjauan Hukum Tentang Pernikahan Dini Dan Perceraian," *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* Vol 9 No. (2022).

⁶⁶ Siti Sanisah, Sarilah, and Dkk, "Menekan Angka Pernikahan Dini Melalui Awiq-Awiq Dise," *JCES (Journal of Character Education Society)* Vol 5 No. (2022): 81–95.

Menurut Imam Taqiyuddin An-Nabhani berlandaskan pada hadist Nabi

يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ، فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصَرِ
وَأَحْسَنُ لِلْفَرْجِ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Artinya : “Wahai para pemuda, barang siapa yang telah mampu hendaklah menikah, sebab dengan menikah itu akan lebih menundukkan pandangan dan akan lebih menjaga kehormatan. Kalau belum mampu hendaklah berpuasa, sebab puasa akan menjadi perisai bagimu” (HR.Bukari dan Muslim).

Didalam tinjauan hukum Islam ada tiga persiapan yang perlu dimiliki untuk menikah yakni, kesiapan ilmu pemahaman akan hukum fiqh yang berkaitan dengan kehidupan pernikahan, kesiapan mahar atau materi yaitu nafkah suami kepada istri sandang pangan dan papan, dan yang terakhir kesiapan fisik⁶⁷. Pernikahan dini diperbolehkan dengan syarat sudah baligh namun tidak berarti diperbolehkan bagi semua perempuan secara mutlak dan dalam semua situasi. Perempuan cenderung lebih lemah dari laki-laki oleh karena itu lebih dianjurkan untuk menikah pada usia yang matang sehingga terhindar dari efek negatif pernikahan dini.

⁶⁷ Rozy, “Pernikahan Usia Dini Dalam Pandangan Islam,” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 1819–22, <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3223%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3223/2689>.

d. Aspek yang menyebabkan pernikahan dini

1) Aspek Internal (dari anak)

- Pendidikan

Apabila seorang anak putus sekolah pada usia wajib mengikuti pendidikan dan mengisi waktu kosong dengan melakukan hal-hal yang tidak produktif seperti berpacaran dengan lawan jenis dan hamil diluar nikah sehingga diharuskan untuk menikah.

- Melakukan hubungan intim

Orang tua akan cenderung untuk menikahkan anaknya yang telah melakukan hubungan intim untuk menutupi aib meskipun sang anak masih berusia belia.

- Hamil diluar nikah

Ada banyak kasus remaja yang hamil diluar nikah yang kemudian dinikahkan orang tuanya dengan pasangan ataupun orang yang tidak dikenal sang anak sehingga pernikahan yang dilakukan terjadi karena paksaan guna menutupi aib keluarga.

2) Aspek Eksternal (luar anak)

- Agama

Agama tidak melarang pernikahan dini yang dilakukan setelah baligh, dan didalam Agama untuk menghindari terjadinya zina, pernikahan merupakan salah satu solusinya. Banyak orang tua yang menikahkan anaknya yang ketahuan menjalin hubungan dengan lawan jenis agar terhindar dari perbuatan zina yang dilarang agama.

- Ekonomi

Kasus kesulitan ekonomi sehingga terlilit hutang dan tidak mampu untuk melunasinya, membuat orang tua menyerahkan anaknya sebagai pembayaran dan dinikahkan pada usia yang jauh dibawah usia minimum untuk menikah berdasarkan UU.

- Adat dan Budaya

Indonesia memiliki banyak suku yang tentunya dengan adat dan budaya yang berbeda. Ada beberapa daerah di Indonesia yang memiliki adat menikahkan anaknya setelah mengalami menstruasi yang pasti berusia dibawah usia minimum menikah.

e. Dampak pernikahan dini

Dwi Rifani dalam tulisannya menyebutkan dampak-dampak pernikahan dini

1) Dampak positif

- Mengurangi dan mencegah perbuatan zina dikalangan muda mudi, Pernikahan dapat menghindari seks bebas untuk memenuhi hasrat seksual.
- Jarak usia orang tua dan anak yang tidak terlalu jauh, sehingga dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan biaya pendidikan anak dan kesehatan orang tua yang baik sehingga dapat memenuhi kebutuhan tersebut
- Mengurangi beban ekonomi, Banyak masyarakat yang berpikir dengan melakukan pernikahan dini dapat mengurangi beban ekonomi orang tua, serta mencegah hamil dimasa tua nanti.
- Kemungkinan untuk hamil lebih tinggi pada usia yang muda
- Meningkatkan jumlah populasi umat islam karena rentang produktif yang lebih lama sehingga dapat menghasilkan anak lebih banyak

2) Dampak Negatif

- Mengabaikan hukum pernikahan yang telah diatur dalam undang-undang nomor 16 tahun 2019 menetapkan batas minimal pernikahan yaitu 19 tahun

- Kesehatan fisik yang menurun akibat stres dan rentan keguguran akibat usia yang masih muda. usia remaja atau akil baligh merupakan masa organ-organ reproduksi masih dalam proses menuju matang sehingga belum siap untuk melakukan hubungan biologis dan rentan mengalami keguguran. Secara psikis anak belum siap untuk mengerti tentang kehidupan rumah tangga sehingga dapat menimbulkan trauma psikis berkepanjangan
- Mengisolasi diri dari kehidupan sosial akibat aib hamil diluar nikah⁶⁸

C. Landasan Teoritis

1. Teori S-O-R

Teori S-O-R (Stimulus-Organism-Response) yang berkembang pada tahun 1930 merupakan teori yang berasal dari kajian psikologi dan kemudian menjadi bagian dari teori komunikasi, hal ini dikarenakan objek material psikologi dan komunikasi sama yaitu manusia yang meliputi sikap, perilaku, opini, kognisi dan konasi. Teori ini menjelaskan pengaruh yang terjadi pada penerima yang disebabkan dari rangsangan komunikasi atau reaksi dari informasi tertentu.⁶⁹

Berikut teori S-O-R menurut para ahli :

- teori S-O-R menurut Hovland

⁶⁸ Dwi Rifiani, "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam," *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah* 3, no. 2 (2011), <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v3i2.2144>.

⁶⁹ Livia Paranita K, "Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah Di TRANS TV," *Jurnal E-Komunikasi* Vol 2 No. 1 (2014).

Teori *stimulus organism response* merupakan teori komunikasi yang berkenaan dengan perubahan karakter, sikap, pikiran dalam aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*” melalui sebuah informasi. Perubahan sikap komunikasi disebabkan oleh informasi sebagai stimulus yang diberikan. Variabel penting yang ada pada teori ini yaitu, perhatian, pengertian dan penerimaan dari sebuah informasi.⁷⁰

- teori S-O-R menurut Effendy

Menurut Effendy, perubahan karakter, sikap dan pikiran tidak terjadi bersamaan pada penerima stimulus tergantung pada setiap individu. Stimulus atau rangsangan yang diberikan oleh komunikator memiliki dua kemungkinan yakni, diterima oleh komunikasi atau ditolak. Hal ini menentukan keberhasilan dari stimulus yang diberikan.⁷¹ Dari dua pendapat berbeda peneliti melihat bahwa teori S-O-R menurut Hovland lebih sesuai dengan penelitian ini. Dengan uraian sebagai berikut :

a. S atau *Stimulus*

Rangsangan yang diberikan kepada penerima dan dapat diterima oleh indera manusia. Pada teori ini, segala sesuatu yang berbentuk fisik, visual atau komunikasi verbal yang terjadi didalam maupun diluar tubuh manusia dan menyebabkan atau

⁷⁰ Dani Kurniawan, “Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan,” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol 2 No. (2018).

⁷¹ Qayyum Deyatari Pangestu and Didiek Tranggono, “Pengaruh Content Marketing Instagram Terhadap Brand Image Disney+Hotstar Di Masa Pandemi COVID-19,” *Jurnal Signal* Vol 10 No. (2022).

mempengaruhi perubahan secara langsung maupun tidak langsung disebut *stimulus*⁷². tontonan pornografi yang terdapat pada *gadget* dan televisi dapat merangsang pikiran manusia untuk mencoba dan mempraktekkannya tak hanya orang dewasa bahkan remaja lebih rentan untuk terpengaruh.

1) Stimulus yang bersifat positif

- Informasi yang menambah wawasan, media massa dapat menjadi sumber ilmu pengetahuan yang mudah diakses oleh semua kalangan.
- Visual, seperti film islami, tayangan ceramah oleh ulama yang ada di media massa, media sosial atau program atau tayangan televisi tentang pengetahuan, hiburan yang berhubungan dengan pendidikan dan membangun kreatifitas seseorang serta membawa perubahan yang baik⁷³.

1) Stimulus yang bersifat negatif

- Informasi negatif, seperti berita tanpa sumber yang jelas yang dapat diemukan di media sosial, bacaan-bacaan yang mengandung pornografi.
- Visual, seperti film dewasa, gambar-gambar pornografi yang mengakibatkan dorongan kepada seseorang untuk bertindak kriminal

⁷² Livia Paranita K, "Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show Imah Di TRANS TV," *Jurnal E-Komunikasi* 2, no. 1 (2014).

⁷³ Tesa Alia, "Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital," *Journal of Language, Literature, Culture and Education* 14, no. 1 (2018).

dan permainan komputer yang mengandung kekerasan dan adegan pembunuhan⁷⁴

b. O atau *Organism*

Setelah stimulus atau rangsangan diterima oleh komunikan, pesan akan memicu sugesti, ekspresi simpati dan segala sesuatu yang mempengaruhi psikologi komunikan. Pikiran manusia akan memikirkan dan membayangkan pesan yang ditangkap. Pada kasus ini tayangan dewasa yang ditonton oleh anak dibawah umur atau remaja membentuk pola pikir dan perilaku mengarah pada seks dan mensugesti untuk melakukan sesuatu untuk melampiaskan kepuasan diri dari nafsu.

c. R atau *Responsee*

Pada tahap Responsee, sugesti, simpati eksperimen yang berada pada pikiran komunikan mulai melakukan pergerakan dalam perubahan perilaku maupun pikiran, dengan kata lain komunikan akan menunjukkan gejala perubahan tingkah laku dan pola pikir. Dalam penelitian ini, responsee dari tayangan dewasa, berpelukan, berciuman bahkan berhubungan intim oleh pasangan bukan muhrim yang terdapat pada *gadget* dan Televisi menjadikan remaja dibawah umur atau komunikan berpikir itu adalah hal lazim yang dilakukan oleh semua orang dan dapat ia lakukan.⁷⁵

⁷⁴ Astuti and Nurmalia RPS, "Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja."

⁷⁵ Octavia Putri Kurnia Arda and Deniawan Tommy Chandra W, "Kajian New Media Trend Bodyshowing," *Jurnal*, 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi. Pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan penelitian yang mencoba menggali dan menemukan pengalaman hidup manusia terhadap diri dan hidupnya. Tujuan pendekatan fenomenologi untuk mendeskripsikan secara lengkap dan akurat mengenai fakta dari pengalaman hidup seseorang atau situasi daerah tertentu. Proses penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu dengan

- memastikan apakah rumusan masalah yang diteliti menggunakan pendekatan fenomenologi,
- menyusun masalah penelitian untuk dipertanyakan kepada informan atau individu yang mengalami fenomena tersebut,
- peneliti melakukan bracket out sebagai upaya memperoleh pemahaman sedalam dan seobjektif mungkin fenomena yang dialami secara personal oleh informan tanpa dicampuri opini peneliti.
- Data fenomenologi bersifat narasi deskriptif yang dikumpulkan dari hasil wawancara bersama informan.

Jenis penelitian ini ialah penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif ialah pengumpulan data alamiah yang bertujuan untuk menafsirkan fenomena yang

terjadi⁷⁶. Peneliti mendeskripsikan atau mengkontruksi wawancara-wawancara mendalam terhadap subjek penelitian. Disini bertindak sebagai faslitator dan realitas dikontruksi oleh subjek penelitian. Selanjutnya peneliti bertindak sebagai aktivis yang ikut memberi makna secara kritis pada realitas yang dikontruksi oleh subjek penelitian.

Penelitian kualitatif ini juga bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi, atau peristiwa realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berusaha menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model tanda atau gambaran tentang kondisi, situasi, dan peristiwa tertentu.

Dengan menggunakan penelitian kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan kondisi sebenarnya yang terjadi di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo lues dan menyikapi fenomena yang tersembunyi (*hidden values*) dari seluruh dinamika masyarakat. Metode dalam pendekatan bersifat mendalam (*in depth*) dan menyeluruh (*holistic*) yang akan menghasilkan penjelasan yang bermanfaat. Pada dasarnya, penelitian ini menggambarkan dan melakukan eksplorasi mendetail mengenai permasalahan yang diteliti. Metode penelitian kualitatif juga mengartikulasikan hasil

⁷⁶ Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018). hl: 9

penelitian dalam membentuk kata dan kalimat yang lebih bermakna serta menyakinkan para pembuat kebijakan dari pada pembahasan melalui angka-angka⁷⁷.

Penelitian kualitatif dipilih karena berupa kata-kata, kalimat-kalimat, paragraf-paragraf dan dokumen, objek penelitian tidak dirubah secara khusus sehingga berada pada kondisi alami.

Melalui pendekatan dan jenis penelitian ini diharapkan dapat memperoleh gambaran yang objektif mengenai bagaimana dampak teknologi komunikasi dikalangan generasi milenial terhadap pernikahan dini. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

B. Subjek Penelitian dan Informan penelitian

Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Definisi *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁷⁸. Subjek merupakan orang yang dianggap mengetahui apa yang diharapkan peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.

Penentuan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan teknik menentukan subjek berdasarkan ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti⁷⁹. Informan diperoleh setelah melakukan wawancara dengan generasi milenial yang

⁷⁷ Sutrisno Hadi, *Statistik Pendidikan* (Yogyakarta: Andi Offset, 1999).hl:142

⁷⁸ Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2011).hl:85

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).hl:9

telah menikah dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues dengan maksud dan tujuan tertentu.

Ciri-ciri subjek yang ditetapkan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui secara umum terkait pernikahan dini
2. Responden yang diteliti memiliki latar belakang pendidikan, kehidupan, dan sosial yang berbeda. Berdasarkan kriteria tersebut, maka informan penelitian ini adalah :
 - a) Pasangan yang melakukan pernikahan dini
 - b) KUA Kecamatan Blangkejeren
 - c) Kepala Desa Bustanussalam
 - d) Kepala Desa Kute Lintang
 - e) Kepala Desa Kampung Jawa
 - f) Kepala Desa Bukit
 - g) Tokoh Masyarakat

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data didapat atau diperoleh. Lofland berpendapat bahwa sumber data utama penelitian kualitatif adalah

kata-kata serta tindakan dan lainnya merupakan data tambahan. Menurut S. Nasution data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian disebut data primer⁸⁰.

Berdasarkan sumbernya, data penelitian dibedakan menjadi 2 jenis data, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang ditemukan langsung oleh peneliti dari tempat penelitian, disebut juga dengan data asli yang bersifat baru. Data primer dapat diperoleh dengan melakukan observasi, wawancara, dan penyebaran quisioner⁸¹.

Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang dampak teknologi komunikasi yang mempengaruhi pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren dengan mewawancarai pasangan yang menikah dini sebagai sumber utama dan mewawancarai pihak KUA dan Kepala Desa terkait sebagai data primer pendukung. Adapun kriteria sumber data utama adalah :

- a) Salah satu atau keduanya dari pasangan tersebut menikah berusia kurang dari 19 tahun.
- b) Pasangan tersebut telah menikah dalam kurun waktu 2017-2022. Adapun alasan penulis memilih rentang waktu tersebut

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Citra, 2006).hal: 129

⁸¹ Arikunto.

karena penggunaan gadget dan internet telah merata dikalangan remaja dan telah menjadi kebutuhan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data berupa informasi yang diperoleh dari sumber yang telah ada atau sumber data tidak langsung. Sumber data ini biasanya diperoleh dari jurnal, buku, laporan dan lainnya yang berkaitan dengan dampak teknologi komunikasi yang mempengaruhi pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren seperti data pasangan yang menikah dini.

D. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksud, maka skripsi ini membatasi ruang lingkup teknologi komunikasi dengan *gadget* sebagai bagian teknologi komunikasi yang memberikan dampak terhadap pernikahan dini.

E. Setting Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, maka penelitian ini berlokasi di Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues, Provinsi Aceh, tepatnya di Desa Bustanussalam, Desa Kute Lintang, Desa Bukit dan Desa Kampung Jawa. Adapun alasan Peneliti memilih empat Desa ini sebagai lokasi penelitian tersebut karena keempat Desa ini berada di Ibu Kota Kecamatan Blangkejeren yang akses internetnya sudah lancar dan peneliti berasal dari tempat yang menjadi lokasi penelitian sehingga mengetahui perkembangan dari objek penelitian tersebut sehingga memudahkan untuk dilakukan penelitian mendalam untuk mengetahui dampak teknologi

komunikasi terhadap pernikahan dini. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini berkisar selama kurang lebih satu bulan.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode atau teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan observasi adalah interaksi dan percakapan yang terjadi diantara subjek yang diriset. Keunggulan metode ini adalah data yang dikumpulkan dalam dua bentuk, *interaksi dan percakapan (conversation)*. Pada tahap ini peneliti hadir di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues untuk melihat fenomena pernikahan dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antar peneliti dan informan seseorang yang memiliki informasi penting tentang suatu objek. Wawancara ialah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara mengajukan pertanyaan secara dialog atau langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*)⁸²

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.

Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pada metode ini peneliti akan mengadakan tanya jawab dengan beberapa pejabat KUA Blangkejeren, tokoh-tokoh adat, pasangan yang menikah dini terkait perkara pernikahan yang dilatar belakangi akibat teknologi komunikasi.

G. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman berpendapat, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan terus-menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh. Jenuh data dilihat dari tidak diduplikasinya lagi data atau informasi baru. Dalam analisis diliputi dengan:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data ialah kegiatan merangkum data yang telah peneliti dapatkan, fokus pada hal-hal penting, menentukan pola dan temanya. Data yang telah direduksi lebih jelas saat disajikan.

2. Penyajian data

Pada tahap ini peneliti akan menyampaikan data bersifat naratif yang dibentuk berdasarkan beberapa keterangan yang didapatkan di lapangan

tentang dampak teknologi komunikasi dikalangan generasi milenial terhadap pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing and verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data. Data yang telah disusun akan melalui proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak menemukan data dan bukti yang mendukung pada pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini dapat menjadi jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.

H. Teknik Validasi Data

Validasi data atau uji keabsahan suatu data merupakan satu syarat sebuah informasi dapat menjadi data penelitian, hal ini guna dapat dipertanggung jawabkan dan sebagai titik tolak penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sebagai uji validasi data. Triangulasi merupakan teknik pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber⁸³, sehingga pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber. Teknik triangulasi sumber yakni teknik membandingkan dan mengecek ulang kebenaran suatu informasi yang didapat melalui berbagai sumber yang berbeda.

⁸³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa* (Solo: Cakra Books, 2014).hal:115

Langkah pertama untuk melakukan teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber ialah mengumpulkan data atau informasi temuan lapangan yang diperoleh melalui wawancara dengan informan kemudian data tersebut ditanyakan kembali kepada informan lain yang terkait satu sama lain. Pada penelitian ini, informan yang dipilih oleh peneliti ialah pasangan atau orang yang melakukan pernikahan dini, Kepala Desa, Penghulu, KUA Kecamatan Blangkejeren dan tokoh masyarakat untuk mengetahui dampak teknologi komunikasi yang mempengaruhi terjadinya pernikahan dini.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Geografis Wilayah Kec. Blangkejeren Kab. Gayo Lues

Kecamatan Blangkejeren merupakan satu dari 11 kecamatan di Kabupaten Gayo Lues yang menjadi ibu kota pusat pemerintahan Kabupaten Gayo Lues, dengan luas wilayah 169.52 km² setara dengan 2,78% dari total luas wilayah keseluruhan. Dilintasi oleh Jalan Raya Lintas Tengah Sumatera, Kota Blangkejeren menjadi kota yang paling berkembang pesat selama Kabupaten Gayo Lues berdiri dengan total penduduk paling banyak yaitu 31.180 jiwa pada tahun 2020 sementara penduduk paling sedikit ialah Kecamatan Pantan Cuaca yaitu 4.338 jiwa, Kecamatan Blangkejeren juga merupakan Kecamatan dengan Luas Wilayah paling sempit diantara 11 Kecamatan lainnya. Kecamatan Blangkejeren disebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Dabun Gelang dan Kecamatan Rikit Gaib, disebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Putri Betung, disebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kuta Panjang dan Kecamatan Blangpegayon sedangkan disebelah Timur berbatasan dengan Dabun Gelang.

Kecamatan Blangkejeren dibagi menjadi 22 desa dan 77 dusun. Adapun 22 desa yaitu Agusen, Bacang, Bukit, Bustanussalam, Cempa, Durin, Gele, Kampung Jawa, Kota Blangkejeren, Kute Lintang, Leme, Lempuh, Palok, Penampaan Toa,

Penampaan Uken, Penggalangan, Porang, Raklung, Sepang, Sere, Sentang dan Aih Sejuk. Pusat Pemerintahan Kabupaten Gayo Lues terletak di daerah perbukitan bagian selatan Kecamatan Blangkejeren tepatnya di kawasan Alur Batin. Kecamatan Blangkejeren memiliki 3 mukim dan 22 Desa.

Secara luas wilayah desa yang paling luas di Kecamatan Blangkejeren ialah desa Agusen dengan luas 30,6 km² sedangkan desa dengan wilayah paling kecil yakni desa Durin dengan luas 0,07 km². Sebagai desa yang paling luas wilayahnya di Kecamatan Blangkejeren, Agusen juga merupakan desa yang paling jauh dari ibukota Kecamatan Blangkejeren dengan jarak tempuh 15 km.

Tabel 1. Mukim dan Desa di Kecamatan Blangkejeren

No	Mukim	Desa/Kampung
1	Ujung Baro	<ul style="list-style-type: none"> • Gele • Kute Sere • Cempa • Lempuh • Palok • Penggalangan • Agusen • Aih sejuk
2	Blang Perlombaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kota Blangkejeren • Kute Lintang • Leme • Bustanussalam • Sentang
3	Blang Pegayon	<ul style="list-style-type: none"> • Penampaan • Bukit • Bacang • Durin • Kampung Jawa • Porang • Penampaan Uken • Raklung • sepang

Sumber data : Web Resmi BPS (Badan Pusat Statistik) Kecamatan Blangkejeren 2021

2. Penduduk

Penduduk Kecamatan Blangkejeren adalah semua orang berdomisili di wilayah Kecamatan Blangkejeren selama enam bulan atau lebih dan mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan namun bertujuan menetap. Mayoritas penduduk Kecamatan Blangkejeren berasal dari etnik Gayo dan sebahagian lagi dari suku Aceh, Alas dan Batak yang merupakan pendatang. Jumlah penduduk yang tercatat di Kecamatan Blangkejeren pada tahun 2021 yaitu sebanyak 31.180 jiwa., laki-laki 15.597 jiwa dan perempuan 15.583. Desa Kute Lintang adalah Desa dengan penduduk terbanyak di Kecamatan Blangkejeren yakni 16.485 Jiwa.

Tabel 2. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur di Kecamatan Blangkejeren 2021

No	Kelompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Total
1	0-14	4.885	4.725	9.610
2	15-64	10.258	102.56	20.514
3	65+	454	602	1.056
Jumlah		15.597	15.583	31.180

Sumber data: Web Resmi BPS Kecamatan Blangkejeren

3. Perekonomian

Perekonomian masyarakat Kecamatan Blangkejeren sama seperti Kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Gayo Lues yang sebagian besar berada didominasi

oleh Pertanian, Kehutanan dan perikanan. Petani menjadi mata pencaharian yang paling banyak diminati karena keadaan wilayah Daerah ini memiliki lahan yang cukup luas, serta keadaan tanah yang sangat subur sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih untuk bertani. Kabupaten Gayo Lues terkenal dengan beberapa komoditas seperti bawang merah, cabai, kopi, keniri, tembakau, jagung dan serewangi. Tidak hanya pertanian, Kecamatan Blangkejeren juga memiliki beberapa industri pada tahun 2020 tercatat 485 industri serewangi, 93 kerajinan tikar pandan, 19 penggilingan padi, 6 industri nilam, 7 industri batu bata, 2 industri gula aren, 38 industri makan dan minum dan lainnya.

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Informan Penelitian

Pada penelitian ini, informan diperlukan untuk memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Untuk itu peneliti memilih beberapa informan yang memenuhi kriteria sebagai sumber data primer. Berikut data dari informan penelitian ini :

Tabel 3 . Sumber Data Utama

No	Inisial Informan	Tahun Menikah	Usia Saat Menikah	Asal Desa
1	JR	2018	17 tahun	Bustanussalam
2	DI	2021	17 tahun	Bustanussalam
3	MI	2017	17 tahun	Kampung Jawa
4	KA	2021	17 tahun	Kute Lintang
5	RN	2018	18 tahun	Bustanussalam

6	MA	2021	18 tahun	Bustanussalam
7	RS	2019	18 tahun	Bukit

Sumber data: Penulis (2023)

Tabel 4 . Sumber Data Pendukung

No	Nama	Umur	Jabatan
1	Nidaul Fadhilah	26 tahun	Staf Penyuluhan KUS Kec. Blangkejeren
2	Abu Mukmin	60 tahun	Kepala Desa Bustanussalam
3	Ali Umar	57 tahun	Sekretaris Desa Kute Lintang
4	Tono	58 tahun	Kepala Desa Kampung Jawa
5	Salamuddin	33 tahun	Sekretaris Desa Bukit
6	RL	49 tahun	Tokoh Masyarakat
7	RB	48 tahun	Tokoh Masyarakat

2. Aspek Teknologi Komunikasi yang Menyebabkan Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues

Gadget merupakan produk teknologi komunikasi yang dibutuhkan oleh setiap kalangan. kebutuhan *gadget* tidak hanya sebatas untuk saling berkomunikasi namun juga memenuhi kebutuhan lainnya seperti sebagai media belajar. Ada banyak alasan yang dapat menjadi tujuan awal penggunaan *gadget* seperti kebutuhan untuk sekolah online pada saat pandemi Covid-19 yang mengharuskan setiap siswa melakukan kelas online dan juga menggunakannya untuk hiburan dan media sosial seperti DI⁸⁴. usia pengguna *gadget* tidak dibatasi sehingga siapapun dapat memiliki dan

⁸⁴ Wawancara bersama DI pada tanggal 10 Juli 2023

menggunakannya, hal ini dapat dilihat secara langsung bahwa anak yang berusia dibawah umur memiliki gadget pribadi. Setelah dilakukan observasi dilokasi penelitian, rata-rata seseorang atau pasangan yang menikah dini memiliki *gadget* sejak berada dibangku SMP. *Gadget* mulai ramai diminati sejak tahun 2017 saat internet dan media sosial semakin berkembang.

Semakin berkembangnya *gadget*, manusia diharuskan mengikuti perkembangan zaman. Keharusan ini juga dirasakan oleh anak atau remaja saat duduk dibangku sekolah. Masyarakat diharuskan mengikuti perubahan zaman yang semakin modern ditambah dengan perkembangan *gadget* dari tahun ke tahun sehingga tidak mengherankan bahwa anak dibawah umur sudah mahir menggunakan *gadget* hal ini dapat menyulitkan orang tua untuk melarang dan membatasi anak menggunakan *gadget*⁸⁵. Orang tua tidak sepenuhnya dapat mengontrol anak saat menggunakan gadget hal ini dapat memberikan celah anak untuk menggunakan gadget untuk informasi yang dapat berdampak buruk.

Hasil wawancara bersama beberapa informan yang menikah dini menunjukkan bahwa media sosial menjadi aspek teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini. *Facebook* merupakan media sosial yang digunakan oleh informan sebelum melakukan pernikahan. Aplikasi media sosial yang sering digunakan oleh rata-rata informan sebelum menikah ialah *facebook* mengikuti

⁸⁵ Wawancara bersama Abu Mukmin pada tanggal 23 Juni 2023

teman teman yang menggunakan media sosial tersebut⁸⁶. Penggunaan *Facebook* tersebut akibat terpengaruh lingkup pertemanan yang menggunakan *facebook* hingga akhirnya bertemu dengan pasangan melalui media sosial tersebut⁸⁷. Tujuan dan fungsi media sosial ialah sebagai wadah atau tempat setiap individu untuk saling terhubung dan bersosialisasi dengan orang lain dari seluruh penjuru dunia. Hal ini, menyebabkan media sosial disebut sebagai aspek teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menikah dini.

Berkenalan, berteman dan melakukan komunikasi yang semakin intens hingga menjadi pasangan merupakan proses terjalannya hubungan melalui media sosial setelah menjadi pasangan komunikasi yang dilakukan kian intim hingga saling berbagi informasi yang menjurus pada pornografi. namun tidak semua orang atau pasangan menikah dini bertemu dan berkenalan dengan pasangannya melalui media sosial melainkan secara langsung saat bersekolah sehingga *gadget* tidak mempengaruhinya untuk menikah dini namun begitu *gadget* menjadi media komunikasi yang digunakan untuk terus saling terhubung hingga setelah menikah⁸⁸. *Gadget* dan media sosial tidak selalu menjadi penyebab pernikahan dini dilakukan namun hanya sebagai media untuk saling berkomunikasi dan menjalin pertemanan⁸⁹. meskipun *gadget* tidak menjadi faktor utama penyebab terjadinya pernikahan dini

⁸⁶ Wawancara bersama MI pada tanggal 9 Juli 2023

⁸⁷ Wawancara bersama DI pada tanggal 10 Juli 2023

⁸⁸ Wawancara bersama RN pada tanggal 8 Juli 2023

⁸⁹ Wawancara bersama RS pada tanggal 5 Juli 2023

namun media sosial menjadi aspek teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menikah di usia muda.

3. Dampak Teknologi Komunikasi terhadap pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues

Teknologi komunikasi memberikan dampak yang berbeda kepada penggunanya. Menggunakan *gadget* terlalu lama dapat menyebabkan kelalaian. Dampak teknologi komunikasi yang kebanyakan ditemukan pada rata-rata informan ialah lupa waktu sehingga lalai belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah, tidak hanya itu karena menggunakan media sosial ia sering terpengaruh terhadap tren dan budaya asing serta gaya pacaran bebas yang melanggar syari'at sehingga terlanjur melakukan hubungan yang dilarang dan akhirnya harus dinikahkan⁹⁰. Dari teknologi komunikasi pula dapat melihat serta mengetahui gaya pacaran bebas dari film ataupun media sosial, dan seringkali remaja dibawah umur berada pada lingkungan yang menganggap bahwa pacaran yang bebas merupakan hal yang lumrah untuk saling berbagi informasi yang berbaur dewasa serta pasangan yang ia temui di media sosial juga berada pada jenis pergaulan yang sama bebasnya⁹¹. Teknologi komunikasi seperti *gadget* dapat mempengaruhi perubahan pola pikir, tingkah laku dan gaya hidup seseorang khususnya remaja dibawah umur yang masih memerlukan pengawasan dari orang dewasa yang jelas paham baik dan buruknya informasi tersebut.

⁹⁰ Wawancara bersama Di pada tanggal 10 Juli 2023

⁹¹ Wawancara bersama MA pada tanggal 9 Juli 2023

Dari hasil wawancara bersama informan, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi komunikasi memberikan dampak terhadap terjadinya pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo lues, meski tidak secara langsung namun informasi baik video, film, cerita dan gaya pacaran yang bebas dapat dilihat atau diakses melalui *gadget*, yang lama kelamaan mengubah kepribadian dan tindakan yang menjerumuskan remaja dibawah umur melakukan tindakan yang melanggar norma.

C. Pembahasan

Pernikahan dini pada dasarnya merupakan pernikahan pria dan wanita berusia kurang dari usia yang diizinkan menikah. Di Indonesia pernikahan dini bukanlah fenomena baru yang menghebohkan meskipun Pemerintah telah melarang serta mengupayakan banyak cara untuk mengurangi peningkatan kasus pernikahan dini dengan melakukan sosialisasi kepada remaja dan orangtua. Undang-Undang no 16 tahun 2019 telah menetapkan batas minimal pernikahan yaitu 19 tahun meski begitu pernikahan dini tetap marak terjadi. Larangan pernikahan dini tidak semata-mata dibuat tanpa mempertimbangkan efek samping yang akan menimbulkan masalah. Remaja yang menikah dibawah 19 tahun masih berada dalam usia wajib menerima pendidikan namun harus dihentikan karena telah menikah, pada usia ini pula rentan mengalami masalah kesehatan khususnya perempuan. Stres dan keguguran rentan terjadi karena usia remaja merupakan masa organ-organ reproduksi yang belum matang untuk melakukan biologis.

Meski laki-laki jarang yang mengalami masalah pada kesehatan namun masalah ekonomi sering menjadi masalah besar karena peran laki-laki sebagai kepala keluarga dan tulang punggung dalam mencari nafkah. Menikah di usia relatif muda tanpa menyelesaikan pendidikan berkemungkinan besar menjadi pengangguran, tanpa skill dan pengalaman serta kurangnya pengetahuan menjadi celah besar dalam mencari pekerjaan. Untuk itu pernikahan di usia dini tidak disarankan.

Fenomena pernikahan dini masih menjadi pro dan kontra. Pandangan masyarakat tentang pernikahan dini tidak selalu buruk, karena dengan menikah dapat terhindar dari perbuatan maksiat, berbeda jika pernikahan dini terpaksa dilakukan karena terlanjur melakukan zina bahkan sampai hamil diluar nikah. orangtua yang sengaja menikahkan anaknya agar terhindar dari perbuatan zina ataupun karna hutang yang tidak dapat dilunasi juga menyumbang angka pernikahan "kecelakaan" menjadi tren masa kini dan akibat yang ditimbulkan dari hal tersebut lahirnya bayi-bayi yang luar nikah yang dilahirkan kurang dari usia pernikahan .

Berdasarkan hasil analisis peneliti, pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren memiliki pemicu atau penyebabnya faktor ekonomi, putus sekolah dan melakukan hubungan suami istri tanpa ikatan pernikahan. Sejak teknologi komunikasi berkembang pesat dan mulai merata diseluruh daerah, teknologi komunikasi menjadi salah satu penyebab terjadinya pernikahan dini. Aspek teknologi komunikasi yang dapat menyebabkan pernikahan dini ini adalah media sosial.

Media sosial menjadi sarana komunikasi yang memiliki jangkauan keseluruhan dunia. Setiap pengguna dapat menjalin hubungan meski dengan jarak yang jauh hanya menggunakan media sosial. diawali dengan saling berkenalan, kemudian menjadi dekat karena komunikasi yang intens hingga mengatur perjumpaan. Media sosial mudah digunakan untuk tindak kejahatan seperti penipuan atau juga menyebar informasi dan konten konten pornografi, seseorang dapat berubah hanya karena disebabkan oleh gaya hidup bebas yang dilihat di media sosial. hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi faktor penyebab terjadi pernikahan dini namun, tidak menjadi faktor utama pernikahan dini itu terjadi, media sosial hanya menjadi wadah atau tempat awal menjalin hubungan dan menjaga komunikasi bahkan sampai pernikahan dini itu telah dilaksanakan.

Berdasarkan data yang peneliti temukan di lokasi penelitian dampak teknologi komunikasi yang mempengaruhi dan memicu pernikahan dini dilakukan ialah Pergaulan bebas, pergaulan bebas dapat berawal dari media sosial hal ini disebabkan oleh Media sosial yang memberikan kebebasan kepada penggunanya untuk berkenalan dan menjalin hubungan dengan bebas, jangkauan luas ke seluruh dunia tanpa mengetahui baik buruknya kepribadian seseorang didunia maya. Bertemu orang yang salah di umur yang belum mampu mengontrol dan membatasi diri. Melakukan hubungan suami dan istri yang dipicu oleh situs-situs dan konten pornografi yang dapat diakses oleh setiap kalangan tak terkecuali remaja dibawah umur. Masa remaja merupakan masa dimana rasa penasaran dan ingin mencoba

pengalaman baru, adanya pornografi mendorong tindakan seksual diluar ikatan pernikahan yang pada akhirnya terpaksa dinikahkan. Anak berusia 16 tahun dapat mengakses film porno dari internet tanpa sepengetahuan orang tua.

Hal ini sejalan dengan teori S-O-R oleh Hovland dimana stimulus atau rangsangan yang diterima oleh indera manusia dapat mempengaruhi tindakan atau perubahan pada perilaku maupun pikirannya. Pada kasus pernikahan dini yang disebabkan oleh teknologi komunikasi, pornografi menjadi stimulus yang membentuk pikiran remaja pada tontonan yang dilihat dan mensugesti untuk melakukan tindakan yang sama untuk melampiaskan rasa keingintahuannya ditambah dengan berada pada lingkup pergaulan yang bebas menjadikan remaja yang masih dibawah umur berpikir bahwa tindakan yang lazim dilakukan oleh semua orang tanpa memikirkan konsekuensi dari apa yang ia lakukan. Melakukan hubungan suami istri yang disebabkan oleh pergaulan bebas dan tayangan pornografi menjadi dampak teknologi komunikasi terhadap pernikahan dini yang peneliti temukan di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

Dari hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa rata-rata yang memberikan stimulus adalah laki-laki kepada perempuan, pemberian stimulus atau rangsangan yang bersifat seksual tidak langsung dilakukan pada perkenalan atau pertemuan pertama melainkan setelah serangkain tahapan dalam berhubungan.

Dari penjelasan diatas, didapatkan hasil bahwa kemampuan untuk mengontrol diri oleh remaja dan pengawasan orang tua sangat diperlukan karena teknologi

komunikasi yang terus maju, dapat mempengaruhi pola pikir, emosi, perilaku, dan pergaulan remaja. Masa remaja adalah masa mencari jati diri dan masa rasa ingin tahu serta keinginan mencoba hal baru, untuk itu pengawasan orang tua menjadi peran penting untuk mencegah masalah-masalah yang akan disesali di kemudian hari seperti perilaku seks bebas. Ada banyak penyebab pernikahan dibawah umur, seperti ekonomi yang sulit, pendidikan yang rendah orang tua dan anak sehingga teknologi komunikasi tidak menjadi faktor utama pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren .



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek teknologi yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini adalah media sosial yang terdiri dari *Facebook*, *WhatsApp*, *Instagram* dan *Youtube*. media sosial merupakan jaringan sosial yang bertujuan untuk memperluas relasi dan pertemanan tanpa batasan jarak dan waktu. Namun kelemahannya ialah pengguna tidak dapat mengetahui kepribadian teman dunia maya, sehingga sering kali terjadi tindakan kejahatan. Media sosial tidak hanya untuk saling berkomunikasi, sebagai pengguna kita dapat melihat informasi apapun seperti gaya hidup dan gaya pacaran orang yang berbeda budaya ataupun orang yang melanggar batas norma masyarakat dengan pacaran yang bebas dan melanggar syari'at. Remaja yang belum dapat mengontrol diri dari pengaruh buruk sering terjebak dalam rasa keingintahuan yang besar untuk mencoba hal-hal baru. Kebablasan saat berhubungan menyebabkan pernikahan dini harus dilakukan. Di Kecamatan

Blangkejeren kasus pernikahan dini karena pergaulan bebas sering terjadi dan tentu teknologi komunikasi memiliki peran sebagai sarana berkomunikasi satu sama lain.

2. Teknologi komunikasi bukan faktor utama yang menyebabkan pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren terjadi. Faktor yang paling sering menjadi penyebab pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren adalah kesulitan ekonomi, rendahnya pengetahuan tentang bahaya melakukan pernikahan dini dan lingkungan sekitar yang lumrah apabila seorang anak menikah di usia dini.
3. Pergaulan bebas dan pornografi menjadi dampak teknologi komunikasi yang dapat mempengaruhi terjadinya pernikahan dini. Orang tua memiliki peran penting dalam pengawasan anak yang menggunakan *gadget*, membatasi dan memberikan arahan pada apa yang dapat dilihat dan yang tidak boleh dilihat. Namun tidak semua orang tua memiliki pengetahuan tentang *gadget* sehingga tidak dapat mengawasi anak yang mencuri kesempatan untuk melihat dan mengakses informasi yang tidak sesuai umur.

B. Saran

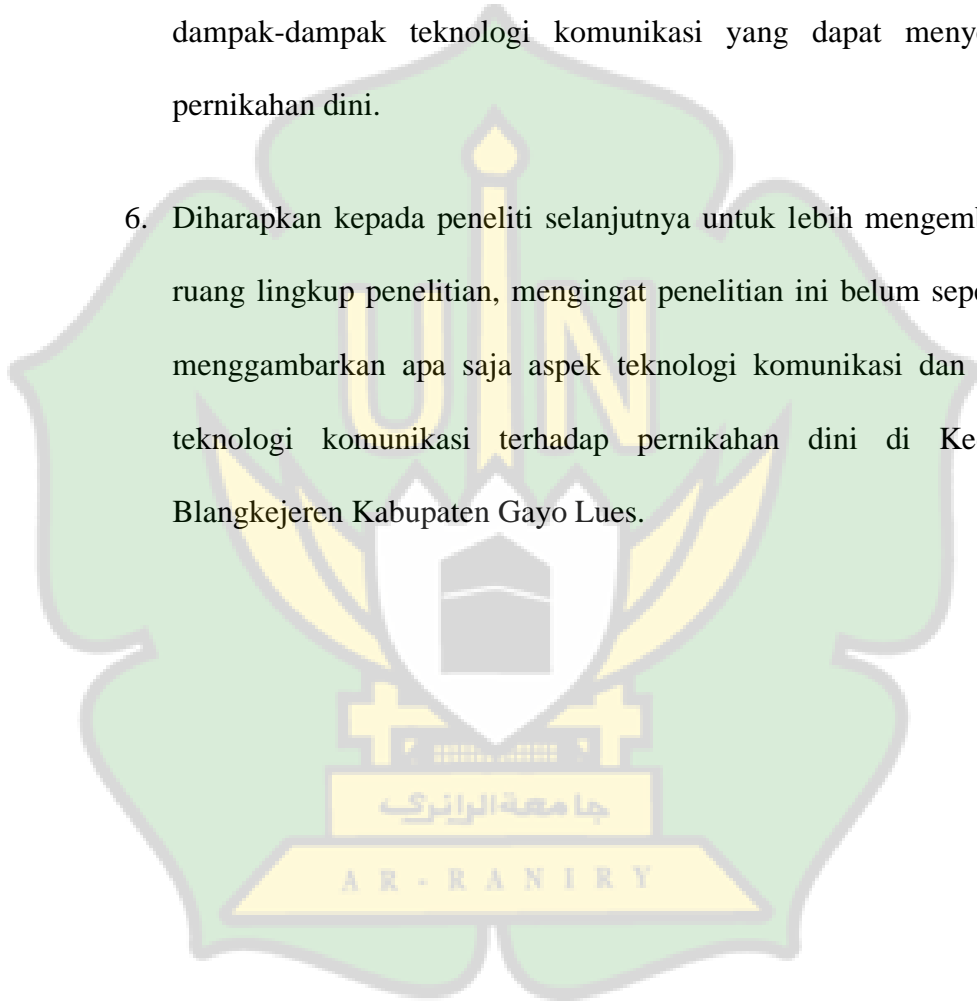
1. Diharapkan kepada pemerintah agar melakukan sosialisasi tentang bahaya pernikahan dini serta bahaya penggunaan *gadget* bagi anak dibawah umur tanpa pengawasan orang tua kepada masyarakat yang

awam tentang dampak-dampak kemajuan teknologi komunikasi dan pernikahan dini. Hal ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kesadaran terkait kesehatan reproduksi dan seksualitas anak dan menguatkan peran orang tua, sekolah dan masyarakat. Serta menciptakan program pembinaan kepada pelajar melalui sekolah.

2. Diharapkan agar KUA Kecamatan Blangkejeren dan perangkat desa mencatat dan mendata pasangan yang melakukan pernikahan dini atau yang menikah siri disetiap desa di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues
3. Diharapkan kepada orang tua untuk lebih memberikan pemahaman positif dan negatif kepada remaja laki-laki dan perempuan tentang kehidupan pernikahan. Memantau segala kegiatan dan perubahan diri anak agar terhindar dari pergaulan bebas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pendidikan dasar tentang seks kepada anak serta menagtur aplikasi ramah anak seperti *Youtube* Kid untuk anak dibawah usia 12 tahun.
4. Diharapkan peran aktif masyarakat dan ulama dalam memberikan pengetahuan keagamaan terutama kepada keluarga yang menjadi tempat pertama anak menerima pendidikan. Serta masyarakat ikut

mencegah adanya tempat-tempat yang rawan menjadi tempat perzinahan.

5. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperdalam kembali dampak-dampak teknologi komunikasi yang dapat menyebabkan pernikahan dini.
6. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian ini belum sepenuhnya menggambarkan apa saja aspek teknologi komunikasi dan dampak teknologi komunikasi terhadap pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Affandi, Muhajir. *Teknologi Informasi & Komunikasi*. Kuningan Timur: Penerbit YNHW, 2018.
- Andayani dkk, Trisni. *Pengantar Sosiologi*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Anggraini, Eka. *Mengatasi Kecanduan Gadget Pada Anak*. Padang: Serayu Publising, 2019.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Citra, 2006.
- Arinkonto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rinekacit, 2010.
- Bagaskoro. *Pengantar Teknologi Informatika Dan Komunikasi Data*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019.
- Barata, Atep Adiya. *Dasar Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2014.
- Daryanto. *Teori Komunikasi*. Malang: Penerbit Gunung Samudera, 2014.
- Fatehah dkk, Nurul. *Komunikasi Saat Pandemi Covid-19*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Firmansyah, Dr Hamdan. *Ilmu Teknologi Dan Komunikasi*. Bandung: Penerbit Media SAINS Indonesia, 2021.
- Hadi, Sutrisno. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Andi Offset, 1999.
- Hardjana, M. Agus s. *Komunikasi Intrapersonal Dan Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2003.
- Hendrayady dkk, Agus. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Penerbit Media SAINS Indonesia, 2021.
- Iswidharmanjaya, Derry, and Beranda Agency. *Bila Si Kecil Bermain Gadget*. Bogor: Bisakimia, 2014.
- Kasemin, H. Kasiyanto. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: PredanaMedia Group, 2015.
- Kusumadinata, Ali Alamansyah. *Pengantar Komunikasi Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2015.

- Lely Octaviana, Elsi Setiandari. *Komunikasi Kesehatan Etika Dan Konseling*. Palembang: Bening Media Publishing, 2020.
- Marlina, and Eri Arvianti Arvianti dkk. *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Melia, Milyane. Tita, Hesti Umiyati, and Dkk. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Miarso, Yusufhadi. *Teknologi Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: CV. Raja Wali, 1984.
- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda Karya, 2014.
- Mungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Muzammil, Iffah. *Fiqh Munakahat (Hukum Pernikahan Dalam Islam)*. Tangerang: Tira Smart, 2019.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books, 2014.
- Nuruddin. *Ilmu Komunikasi Ilmiah Dan Populer*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Oktarina, Mika, and Ruri Maiseptya sari. *Komunikasi Dalam Praktek Kebidanan*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2018.
- Oktarina, Yetty, and Yudi Abdullah. *Komunikasi Dalam Perspektif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2017.
- Pureklolon, Dr. Thomas Tokan. *Komunikasi Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- S.I.Kom., Sihabuddin. *Terampil Berbicara Dan Menulis*. Yogyakarta: Araska, 2019.
- Sudirjo M.Pd, Drs. Encep, and Mauhammad Nur Alif M.Pd. *Komunikasi Dan Interaksi Sosial Anak*. Bandung: CV. Salam Insan Mulia, 2021.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Tan, Paulus, and Dkk. “Pengaruh Gadget Dalam Perkembangan Interaksi Sosial Anak Usia Dini.” Universitas Bunda Mulia, 2016.

Uchjana Effendy, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Vardiansyah, Dani. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2004.

Jurnal

Achrory, and Siska Iriani. “Fenomena Pernikahan Dini Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus Di Desa Kalikuning).” *Jurnal Penelitian KeIslaman* 14, no. 2 (2018): 153–61.

Ahmad Amar. “Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Informasi: Akar Revolusi Dan Berbagai Standarnya.” *Jurnal Dakwah Tabligh* 13 (2012): 137–49.

Alfa, Fathur Rahman. “Pernikahan Dini Dan Perceraian Di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Dakwah Ahwal Syakhshiyah* volume 1, no 1 (2019).

Alia, Tesa. “Pendampingan Orang Tua Pada Anak Usia Dini Dalam Penggunaan Teknologi Digital.” *Journal of Language, Literature, Culture and Education* 14, no. 1 (2018).

Astuti, Ana Puji, and Anike Nurmalia RPS. “Teknologi Komunikasi Dan Perilaku Remaja.” *Jurnal Analisa Sosiologi* Vol.3 No.1 (2014): 91–111.

Atabik, Ahmad, and Khoridatul Mudhijah. “Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam.” *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* vol.5, no. 2 (2014).

Daud, Rosy Febriani. “Dampak Interaksi Perkembangan Teknologi Komunikasi Terhadap Bahasa Indonesi.” *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 5 No. (2021).

Fadilah, Dini. “Tinjauan Dampak Pernikahan Dini Dari Berbagai Aspek.” *Pamator Journal* 14, no. 2 (2021): 88–94.
<https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>.

Fitriani, Erika, and Winsherly Tan. “Tinjauan Hukum Tentang Pernikahan Dini Dan Perceraian.” *Jurnal Ilmu Hukum Dan Humaniora* Vol 9 No. (2022).

Ghofir, Jamal, and Salma Nur Amalia. “Globalisasi Dan Dakwah Di Era Milenial.” *Journal of Dakwah Managemant* vol.1, no. 1 (2022).

Herawati, Erni. “Komunikasi Dalam Era Teknologi Komunikasi Informasi.” *Jurnal Humaniora* Vol 2 No. (2011).

Hudaya, Adeng. “Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Displin Dan Minat Bela Diri Peserta Didik.” *Research and Development Journal of Education* Vol.4, no. 2 (2018).

Ibdalsyah, and Dkk. “Media Sosial Dan Pengaruhnya Terhadap Kesadaran Beragama Sebagai Akibat Dari Pola Asuh Orang Tua Dan Peran Guru Di Sekolah.” *Jurnal Pendidikan Islam* 68, no. 2 (2019): 403.

Iwanda Lubis, Muya Syaroh. “Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Perspektif Islam.” *Jurnal Prosiding Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 8 (2021).

Juliawati, Eva Erna, Novita Astrid, and Rita Ayu Yolandia. “Determinan Pernikahan Usia Dini Pada Remaja.” *Jurnal Kebidanan Indonesia* vol1 (2021).

Kurnia Arda, Octavia Putri, and Deniawan Tommy Chandra W. “Kajian New Media Trend Bodyshowing.” *Jurnal*, 2022.

Kurniawan, Dani. “Komunikasi Model Laswell Dan Stimulus-Organism-Response Dalam Mewujudkan Pembelajaran Menyenangkan.” *Jurnal Komunikasi Pendidikan* Vol 2 No. (2018).

Kusuma Rini, Mentari, and Titih Huriah. “Prevalensi Dan Dampak Kecanduan Gadget Pada Remaja : Literature Review.” *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah* Vol.5, no. 1 (2020).

Kusumawati, Tri Indah. “Komunikasi Verbal Dan Nonverbal.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 6, no. 2 (2016): 83.

Lubis, Iman, and Mohamad Safii. *Smart Economy Kota Tangerang Selatan. Jurnal Inovasi Pendidikan*. Vol. 4. Tangerang Selatan: PT Karya Abadi Mitra Indo, 2018.

Misbahruddin, A. “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Oleh Rumah Tangga Untuk Kehidupan Sehari-Hari.” *Journal Penelitian Pers Dan Komunikasi Pembangunan* V 18, no. NO 1 (2014): 1–16.

Muhfizar. “TP PPK Kabupaten Gayo Lues Mantapkan Stop Pernikahan Dini Dikalangan Generasi Muda.” *Diskominfo Gayo Lues*. November 2021.

Nasir, M. “Teknik Komunikasi Dalam Perubahan Sosial.” *Jurnal Pengembangan Masyarakat* volume 6, no. No 1 (2013): 70–80.

Nurliana. “Pernikahan Dalam Islam Antara Ibadah Dan Kesehatan Menuju Keselamatan.” *Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan* vol.19, no. 1 (2022).

Nurrohim, Hassa, and Lina Anatan. “Efektivitas Komunikasi Dalam Organisasi.” *Jurnal Manajemen Maranatha* 8, no. 2 (2009): 11–20.

Pangestu, Qayyum Deyatari, and Didiek Tranggono. "Pengaruh Content Marketing Instagram Terhadap Brand Image Disney+Hotstar Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Signal* Vol 10 No. (2022).

Paranita K, Livia. "Sikap Masyarakat Surabaya Terhadap Tayangan Talkshow @Show_Imah Di TRANS TV." *Jurnal E-Komunikasi* 2, no. 1 (2014).

Rana, Mohamad, and Usep Saepullah. "Prinsip-Prinsip Perkawinan (Analisis Filosofis Implementasi Dalam Meminimalisir Angka Perceraian)." *Jurnal Kajian Hukum Islam* vol.6, no. 1 (2021).

Rasyid, Puspita Sukmawaty, Juli Gladis Claudia, and Yusni Podungge. "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perilaku Seks Remaja." *Jurnal Ilmiah Bidan* Vol. 7 No. (2020).

Ratnaya, I Gede. "Dampak Negatif Perkembangan Teknologi Informatika Dan Komunikasi Dan Cara Antisifasinya" 8, no. 1 (2011): 2011.

Rifiani, Dwi. "Pernikahan Dini Dalam Perspektif Hukum Islam." *De Jure: Jurnal Hukum Dan Syar'iah* 3, no. 2 (2011). <https://doi.org/10.18860/j-fsh.v3i2.2144>.

Rozy. "Pernikahan Usia Dini Dalam Pandangan Islam." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2022): 1819–22.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/3223%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3223/2689>.

Sanisah, Siti, Sarilah, and Dkk. "Menekan Angka Pernikahan Dini Melalui Awiq-Awiq Dise." *JCES (Journal of Character Education Society)* Vol 5 No. (2022): 81–95.

Setiawan, Daryanto. "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya." *Jurnal Simbolika* 4, no. 1 (2018).

Shofiyah. "Dampak Media Sosial Dan Pornografi Terhadap Perilaku Seks Bebas Anak Di Bawah Umur." *Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam* 4, no. 1 (2020).

Simanjourang, Brigita D.S, Suriyono Suwikromo, and Rudolf S. Mamengko. "Kajian Hukum Perkawinan Anak Dibawah Umur Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan." *Lex Privatum* vol X, No. (2022).

Syahyudin, Dindin. "Pengaruh Gadget Terhadap Pola Interaksi Sosial Dan Komunikasi Siswa." *Jurnal Kehumasan* Vol.2, no. 1 (2019).

Tegar Sentosa, Amrin. "Pola Komunikasi Dalam Proses Interaksi Sosial Di Pondok Pesantren Nurul Islam Samarinda." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, no. 3 (2015): 946.

West, Richard, and Lynn H Turner. *Pengantar Teori Komunikasi : Analisis Dan Aplikasi*. 3rd ed. Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2008.

Wibisana, Wahyu. "Pernikahan Dini." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol.14, no. 2 (2016).

Wulan, Elis Ratna. "Komunikasi Dan Teknologi Informasi Pendidikan." *Buku Teknologi Pendidikan* 01, no. 01 (2017): xii+253.

Yoga S, Salman. "Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi." *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2018): 29–46.

Zamroni, Muhammad. "Perkembangan Teknologi Komunikasi Dan Dampaknya Terhadap Kehidupan." *Jurnal Dakwah X* no 2 (2009).

laporan penelitian

Rusliman. "Pengaruh Media Massa Dalam Praktek Pernikahan Dini Di Kecamatan Pantan Cuaca Gayo Lues." Universitas Islam Negeri Ar- Raniry, 2019.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Pembimbing Tahun Akademik 2022-2023

Lampiran 2. Surat Penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Banda Aceh

Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari KUA Kec.
Blangkejeren, Kepala Desa Bustanussalam, Kepala Desa Kute Lintang, Kepala Desa
Kampung Jawa dan Kepala Desa Bukit

Lampiran 4. Daftar Wawancara

Lampiran 5. Foto Dokumentasi

Lampiran 6. Riwayat Hidup



**..SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.3013/Un.08/FDK/KP.00.4/08/2022
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023**

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 21 tahun 2015 tentang Statuta UIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam lingkungan UIN Ar-Raniry
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan Pertama** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
Menunjuk Sdr.: 1) Dr. Jasafat, MA PEMBIMBING UTAMA (Subtansi Penelitian)
2) Taufik, S.E.Ak., M.Ed..... PEMBIMBING KEDUA (Teknik Penulisan)

Untuk membimbing KKU Skripsi:
Nama : Shania Nourita
NIM/Jurusan : 180401009/Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : *Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren-Gayo Lues*

- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN AR-Raniry Tahun 2022;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 09 Agustus 2022 M
11 Muharram 1444 H

a.n. Rektor UIN Ar-Raniry,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi,


Fauzi

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.
Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 09 Agustus 2023



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.1691/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepada Kantor Urusan Agama Blangkejeren
2. Kepada Kepala Desa Bustanussalam
3. Kepada Kepala Desa Kute Lintang
4. Kepada Kepala Desa Bukit
5. Kepada Kepala Desa Kampung Jawa

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SHANIA NOURITA / 180401009**
Semester/Jurusan : / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Alamat sekarang : Bustanussalam, Kecamatan Blangkejeren, Kabupaten Gayo Lues

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini Di Kecamatan Blangkejeren-Gayo Lues***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 15 Juni 2023

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 10 Juli 2023

Dr. Mahmuddin, M.Si.



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
PENGULU KAMPUNG BUKIT
KECAMATAN BLANGKEJEREN

Jl. PanglIME Linting Kampung Bukit Kecamatan Blangkejeren, Kode Post : 24653

Kampung Bukit, 10 Juli 2023

Nomor	: 017/124/BKT/2023	Kepada :	
Lamp	:-	Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan	
Sifat	: Penting	Komunikasi UIN AR-RANIRY	
Perihal	: Penyelesaian Pengumpulan Data Skripsi	Di-	Tempat

1. Memenuhi surat saudara Nomor : B.1691/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023 tanggal 15 Juni 2023 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.

2. Berdasarkan hal tersebut di atas, kami sampaikan bahwa mahasiswa saudara :

Nama : SHANIA NOURITA
 NIM : 180401009
 Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Semester : X (Sepuluh)

Telah menyelesaikan penelitian dan pengumpulan data skripsinya di Kampung Bukit Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues pada Tanggal 10 Juli 2023;

3. Demikian di sampaikan, atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GAYO LUES
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BLANGKEJEREN
 Komplek Perkantoran Pemda Gayo Lues Jl. Arul Batin Kode Pos 24653 Telp. 0642-21643

Nomor : B.310/KUA.01.16.01/Kp.02/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : **Pemberian Izin Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

27 Juni 2023

Kepada Yth :
 Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi Uin Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B.1691/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023 Tanggal 15 Juni 2023 Prihal Penelitian Ilmiah mahasiswa dibawah ini:

Nama : Shania Nourita
NIM : 180401009

Dalam rangka melakukan Penelitian Ilmiah di KUA Blangkejeren Dengan Judul penelitian **"Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren- Gayo Lues"**.

Maka kami bersedia menerima mahasiswa yang tersebut diatas untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan Rekomendasi yang disampaikan Kepada Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Blangkejeren.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Kepala,


 Annas S. Ag

Tembusan :

1. Kakankemenag Kab. Gayo Lues
2. Pertiinggal



**PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
PENGULU KAMPUNG KUTELINTANG
KECAMATAN BLANGKEJEREN**

Al-Kayeen Mawar Masjud Al-Hilal 1 Kutelintang Kode Pos. 24653

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 145/331/SIP/KTL/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengulu Kampung Kutelintang Kecamatan Blangkejeran Kabupaten Gayo Lues, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SHANIA NOURITA
 NIM : 180401009
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam
 Universitas : UIN Araniry Banda Aceh
 Alamat : Kampung Bustanussalam Kec. Blangkejeran Kab. Gayo Lues

Benar bahawa nama yang tersebut diatas telah kami berikan izin untuk melakukan Penelitian di Kampung Kutelintang Kecamatan Blangkejeran Kabupaten Gayo Lues, dan benar nama tersebut telah melakukan Penelitian tentang Dampak Teknologi Komunikasi terhadap pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeran Kabupaten Gayo Lues.

Demikian Surat Izin ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kutelintang, 10 Juli 2023



Sekretaris

ALI UMAR



PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
KECAMATAN BLANGKEJEREN
PENGULU KAMPUNG JAWA
 Sekretariat Kampung

Nomor *lys* : *KYS/KP-J/VII/2023*
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Selesai Penelitian

Kepada Yth;
 Dekan UIN Ar-raniry
 Di
Banda Aceh

Berdasarkan Surat Dekan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Dakwah dan Komunikasi Nomor B. 1691/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023, tanggal 15 Juni 2023 tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, atas mahasiswa :

Nama : SHANIA NOURITA
 NIM : 180401009
 Semester : X (Sepuluh)
 Prog Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Judul Penelitian : *Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkejeren – Gayo Lues*

Dengan ini menyatakan bahwa nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian di Desa Kampung Jawa Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues dari tanggal 15 Juni 2023 sampai dengan 10 Juli 2023.

Demikian kami sampaikan, atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Blangkejeren, 10 Juli 2023
 Pengulu Kampung Jawa
 Kecamatan Blangkejeren



TONO



**PEMERINTAH KABUPATEN GAYO LUES
KECAMATAN BLANGKEJEREN
KAMPUNG BUSTANUSSALAM**

SURAT IJIN PENELITIAN

NOMOR : 145/230/BTS/BKJ/2023

1. Berdasarkan Surat Dari Kementerian Agama UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI Nomor B.1691/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2023 Tanggal 15 Juni 2023 Prihal Penelitian Pengantar Penelitian, maka Kepala Desa Bustanussalam dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **SHANIA NAURITA**
 NIM : 180401009
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Tempat Penelitian : Kampung Bustanussalam Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues
 Judul Skripsi : Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan Dini di Blangkejeren Gayo Lues
 Semester : X (sepuluh)
 Alamat : Dusun Lintang Kampung Bustanussalam Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues.

2. Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya, dengan ketentuan selesai kegiatan agar dapat dilaporkan Pada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gayo Lues sebagai pertinggal.



Dikeluarkan di : Bustanussalam
 Pada tanggal : 23 Juni 2023
 Pengulu Kampung Bustanussalam

PEDOMAN WAWANCARA

“DAMPAK TEKNOLOGI KOMUNIKASI TERHADAP PERNIKAHAN DINI DI KECAMATAN BLANGKEJEREN-KABUPATEN GAYO LUES”

A. Pertanyaan kepada pasangan Pernikahan Dini

No	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1	Apa saja aspek Teknologi Komunikasi Yang menyebabkan Pernikahan Dini di Kecamatan Blangkeren	1) pernikahan dini berdasarkan persepsi informan	<ul style="list-style-type: none"> • bagaimana tanggapan anda mengenai pernikahan dini • usia berapa anda saat menikah • apa yang mendorong anda untuk menikah • menurut anda usia berapakan yang ideal untuk menikah
		2) penggunaan teknologi komunikasi oleh informan	<ul style="list-style-type: none"> • apakah anda menggunakan gadget • kapan anda mulai menggunakan gadget • informasi apa yang sering anda lihat di gadget • apakah anda menggunakan media sosial • media sosial apa yang anda gunakan • kapan anda mulai menggunakan media sosial • apa tujuan anda menggunakan media sosial
		3) media sosial sebagai aspek teknologi komunikasi yang menyebabkan pernikahan dini	<ul style="list-style-type: none"> • apakah media sosial memberikan pengaruh pada kepribadian anda • apakah ada perubahan pertemanan anda • apakah menurut anda media sosial menjadi

			<p>faktor penyebab anda menikah</p> <ul style="list-style-type: none"> • apakah anda menggunakan media sosial ketika menjalin hubungan
2	Dampak teknologi komunikasi terhadap pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren	1) dampak positif setelah menggunakan teknologi komuni	<ul style="list-style-type: none"> • apakah setelah menggunakan teknologi komunikasi memberikan manfaat untuk anda • dampak positif apa yang paling anda rasa kan setelah menggunakan teknologi komunikasi
		2) dampak negatif setelah menggunakan teknologi komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • apakah ada perubahan pada diri anda setelah memiliki gadget • bagaimana pertemanan anda di media sosial • apakah lingkungan pertemanan anda di media sosial menjuruskan anda kepada hal yang tidak baik • apakah anda pernah melihat tayangan dewasa tanpa disengaja • apakah anda mengikuti tren melalui media sosial
		3) dampak teknologi komunikasi setelah menikah dibandingkan sebelum menikah	<ul style="list-style-type: none"> • setelah menikah apakah dampak teknologi komunikasi yang anda rasakan sama dengan sebelum menikah • apakah teknologi komunikasi mempengaruhi kehidupan pernikahan anda • apakah teknologi komunikasi pernah memicu permasalahan dalam

			rumah tangga anda
--	--	--	-------------------

B. pertanyaan kepada KUA Kecamatan Blangkejeren dan Kepala Desa tempat lokasi Penelitian

No	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Apa saja aspek Teknologi Komunikasi Yang menyebabkan pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren	1) pernikahan dini berdasarkan persepsi Informan	<ul style="list-style-type: none"> • bagaimana pendapat anda tentang pernikahan dini • apakah didesa ini masih ada yang melakukan pernikahan di usia dini • apakah pernikahan dini menjadi sebuah masalah di desa ini • sebagai kepala desa menurut anda apa penyebab utama terjadi pernikahan dini • berapa banyak pasangan yang menikah dini dalam setahun • menurut anda apa perbedaan pernikahan dini dulu dan sekarang

			<ul style="list-style-type: none"> • berapa usia paling muda yang melakukan pernikahan dini
		2) penggunaan teknologi komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • apakah jaringan internet sudah merata di desa ini • menurut anda usia berapa pengguna teknologi komunikasi di desa ini
		3) media sosial sebagai aspek teknologi komunikasi yang menyebabkan terjadinya pernikahan dini	<ul style="list-style-type: none"> • apakah teknologi komunikasi menyebabkan pernikahan dini • menurut anda apakah media sosial dapat menyebabkan seseorang menikah dini

2.	Dampak Teknologi Komunikasi Terhadap Pernikahan dini di Kecamatan Blangkejeren Kabupaten Gayo Lues	1) Dampak teknologi komunikasi terhadap meningkatnya kasus pernikahan dini	<ul style="list-style-type: none"> • Apakah kemajuan teknologi komunikasi memberikan dampak terhadap kasus pernikahan dini di desa ini • Menurut anda aspek teknologi komunikasi apa yang memberikan dampak lebih besar terhadap pernikahan dini di di desa ini • Menurut anda dampak apa yang ditimbulkan oleh pernikahan dini
----	--	--	--





Wawancara bersama Staf Penyuluhan KUA



Wawancara bersama Kepala Desa Bustanussalam



Wawancara bersama Sekretaris Desa Kute Lintang



Wawancara bersama Sekretaris Desa Bukit



Wawancara bersama Kepala Desa Kampung Jawa

